

**ANALISIS SISTEM INFORMASI REGISTRASI PASIEN  
DENGAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat pada Jurusan Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**MARWATI**  
**70200116084**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
TAHUN 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marwati

NIM : 70200116084

Tempat/ Tanggal Lahir : Bone, 10 November 1997

Prodi/Konsentrasi : Kesehatan Masyarakat/ Administrasi Rumah Sakit

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Alamat : Soro Utara Jl.Kamboja

Judul : Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 24 Juni 2021

Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

Marwati  
NIM. 70200116084

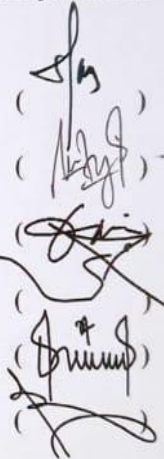
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa” yang disusun oleh **Marwati NIM 70200116084** Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis 15 Juli 2021 M, bertepatan dengan 5 Zulhijah 1442 H, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Makassar, 15 Juli 2021  
5 Zulhijah 1442 H

### DEWAN PENGUJI

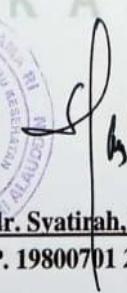
Ketua	: Dr. dr. Syatirah, Sp.A., M.Kes
Sekretaris	: Sukfitrianty Syahrir, SKM., M.Kes
Pembimbing 1	: Dr. H.M. Fais Satrianegara, SKM., MARS
Pembimbing 2	: Muh. Rusmin, SKM., MARS
Penguji 1	: Syarfaini, SKM., M.Kes
Penguji 2	: Dr. Muzakkir, M.Pd.I



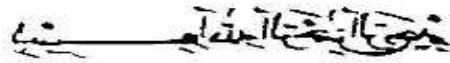
Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
UIN Alauddin Makassar



  
Dr. dr. Syatirah, Sp.A., M.Kes  
NIP. 19800701 200604 2 002

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi S1 Peminatan Administrasi Rumah Sakit, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa”**. Shalawat dan salam atas junjungan kami baginda Nabi Muhammad saw yang telah menyampaikan kepada kami nikmat Islam dan menuntun manusia kejalan yang lurus, yaitu jalan yang dikehendaki serta diridhoi oleh Allah swt.

Penulis menyadari bahwa sebagai hamba Allah, kesempurnaan sangat jauh dari penyusunan skripsi ini. Berbagai hambatan dan kesulitan penulis hadapi selama penyusunan skripsi ini, mulai dari persiapan sampai penyelesaian penulisan namun dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, serta tidak lepas dari pertolongan Yang Maha Rahman dan Rahim. Terima kasih pertama kuucapkan kepada Ibu tercinta Indo Unga dan Bapak Dg Massenge, terima kasih telah menjadi pahlawan, panutan untuk penyelesaian skripsi ini bentuk terima kasihku karena selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tentunya takkan bisa penulis balas. Kakak serta adek-adekku tercinta ika, fikal dan hedir, terima kasih atas dorongan, motivasi dan segala support

baik dalam bentuk material maupun non material tanpa kalian saya tidak bisa berada ditahap ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan berbagai banyak rintangan dan kesulitan, baik itu yang datang dari pribadi peneliti sendiri maupun yang datang dari luar. Namun, dengan penuh kesabaran peneliti dapat melewati rintangan tersebut tentunya dengan petunjuk dari Allah swt dan adanya bimbingan serta bantuan dari semua pihak. Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, melalui ucapan sederhana ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhannis, M. A, Ph. D, Rektor UIN Alauddin Makassar. Beserta Wakil Rektor I, II, III, IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. dr. Syatirah Djalaluddin, M. Kes., SP. A, Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Abd. Majid HR Lagu, SKM., M.Kes, Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Sukfitrianty Syahrir, SKM., M.Kes Sekertaris Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Dr. H.M. Fais Satrianegara, SKM.,MARS Dosen Pembimbing 1 dan Muhammad Rusmin, SKM.,MARS Dosen Pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk mengarahkan penulis dalam meyelesaikan skripsi ini.
5. Hj.syarfaini, SKM.,M.Kes Dosen Penguji Kompetensi dan Dr. Muzakkir, M.Pd.I Dosen Penguji Integrasi Keislaman yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Emmy Bujawati, SKM.,M.Kes, Penasehat Akademik yang memotivasi dalam hal akademik dan organisasi.
7. Segenap Dosen dan Staff Jurusan Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Wali kota Makassar, beserta seluruh jajaran pemerintahan yang telah mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian di wilayahnya,
9. Pimpinan dan seluruh staf beserta informan Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf yang telah banyak memberikan bantuan dan petunjuk demi kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Besar Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar yang telah banyak mengajarkan arti dari sebuah proses pengembangan diri, berbagi pengalaman dan inspirasi serta terus memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Kesehatan Masyarakat Angkatan 2016 (Phoedactyl) yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi keluarga, sahabat, sekaligus pelengkap dalam mengarungi suka-duka dunia kemahasiswaan. Semoga kesuksesan senantiasa menaungi kita.
12. Sahabat seperjuang dari awal kuliah sampai akhir kuliah, pemberi saran terbaik, motivasi dan penggerak terbaik saat mulai merasa lelah, terima kasih untuk Gita puspitasari, Jumarni, Ayu, Nisa syam dan Renaldi.
13. Teman-teman PBL serta teman-teman KKN Terima kasih sudah membantu jalannya penelitian ini.
14. Teman Seperjuangan ARS, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan pengalaman berharga yang tidak mungkin saya lupakan selama menempuh pendidikan

15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhirnya, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi seluruh pembaca, dan juga menjadi pemantik semangat bagi seluruh mahasiswa untuk terus berkarya dalam bidang penelitian. Wassalam.

Samata, 24 Juni 2021

Peneliti

Marwati

NIM: 70200116084



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Definisi Konsep.....	5
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Analisis Sistem .....	18
B. Tinjauan Umum Tentang Informasi .....	19
C. Tinjauan Umum Tentang Sistem Informasi Manajemen .....	25
D. Tinjauan umum tentang rumah sakit .....	29
E. Tinjauan umum tentang Analisis PIECES.....	35
F. Kerangka Teori .....	38
G. Kerangka Konsep.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	40



B. Waktu Penelitian .....	40
C. Informan Penelitian Dan Metode Penentuan Informan .....	40
D. Sumber Data.....	41
E. Metodologi Pengumpulan Data .....	42
F. Instrument Penelitian .....	42
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	42
H. Pengujian Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan.....	62
D. Keterbatasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kajian pustaka

Tabel 2.1. Karakteristik informan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka teori

Gambar 2.1 Kerangka konsep



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar permohonan menjadi informan
- Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi informan
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Matriks Tabel Wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Surat Layak Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9. Riwayat Hidup Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR SINGKATAN

BPJS	:Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
BUMN	:Badan Usaha Milik Negara
DINKES	: Dinas Kesehatan
DFD	: Data Flow Diagram
ERD	: Entity Relationship Diagram
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
PIECES	: Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service
POAC	: Planning-Organizing-Actuating-Controlin
SIK	: Sistem Informasi Kesehatan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
WHO	: World Health Organization

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## ABSTRAK

**Nama : Marwati**

**Nim : 70200116084**

**Judul : Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode PIECES  
Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa**

---

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistem informasi registrasi pasien dengan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). di Rumah Sakit umum daerah Syekh Yusuf. dengan jenis penelitian kualitatif. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari coordinator Rekam medik RSUD syekh yusuf , staf rekam medik dan staff registrasi di RSUD syekh yusuf. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam terhadap informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan sistem sistem informasi registrasi pasien memiliki kinerja optimal, menghasilkan informasi yang tepat waktu, biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan, perawatan sistem sudah mendukung, sistem yang ada berjalan tidak efisien karena belum sempurnanya sistem yang sudah ada, pengawasan dan keamanannya terkontrol, pelayanan yang dilakukan dikatakan maksimal karena semua proses yang dilakukan secara cepat tapi tergantung banyaknya pasien pada saat itu.

**Kata Kunci : Analisis Sistem, Informasi, Registrasi Pasien, *PIECES***

## ABSTRACT

**Name: Marwati**

**Nim: 70200116084**

**Title: Analysis of Patient Registration Information Systems Using the PIECES Method at the Regional General Hospital of Syekh Yusuf, Gowa Regency**

---

Data management in the hospital is an important component in realizing an information system in the hospital. Manual data management, has many weaknesses, apart from requiring a long time, its accuracy is also not acceptable, because the possibility of errors is very large. With the support of existing information technology, manual data management work can be replaced with an information system using a computer. Apart from being faster and easier, data management has also become more accurate.

The general objective of this research is to analyze the patient registration information system using the PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service) method. at the General Hospital of the Syekh Yusuf area. with this type of qualitative research. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. The informants in this study consisted of the medical record coordinator of the Sheikh Yusuf Hospital, the medical record staff and registration staff at the Sheikh Yusuf Hospital. Data collection was carried out through in-depth interviews with informants.

The results of this study indicate that the implementation of the patient registration information system has optimal performance, produces timely information, costs incurred for maintenance, system maintenance is supported, the existing system is inefficient because the existing system is not yet perfect, the supervision and security are controlled, services performed are said to be maximum because all processes are carried out quickly but depending on the number of patients at that time.

**Keywords: System Analysis, Information, Patient Registration, PIECES**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Kemajuan teknologi berdampak pula pada pusat kesehatan masyarakat. Pusat kesehatan masyarakat merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang kesehatan masyarakat. Rumah Sakit sebagai penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan. Pihak Rumah Sakit merasakan akan pentingnya sarana teknologi informasi khususnya dalam pengolahan data pasien serta pembuatan laporan - laporan yang sebelumnya memerlukan waktu dan proses lebih lama. Salah satu sistem informasi yang merupakan alternatif bagi Rumah Sakit dalam mendapatkan informasi yang diperlukan yaitu sistem informasi bagian terdepan yaitu pelayanan registrasi pasien.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kesehatan sangat penting guna mendukung keakuratan informasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan, sehingga memerlukan perhatian dalam penerapannya (Muslamet, Suryoputro, & Mawarni, 2019). Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat memengaruhi berbagai segi kehidupan dan profesi. Salah satunya pada bidang pelayanan Kesehatan (Arif & Ambarita, 2016).

Rumah sakit, merupakan salah satu institusi pelayanan umum yang sangat membutuhkan suatu pelayanan yang cepat, akurat dan andal dalam pelayanan kepada pasiennya. Banyaknya data yang akan dikelola serta perlunya penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan rumah sakit, menjadikan teknologi informasi sebagai media yang dianggap mampu membantu pengelolaan data dan penyajian informasi yang mudah, cepat, akurat serta terintegrasi. Hal ini tertuang



pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 Pasal 4 ayat 2 yang menyatakan suatu pengembangan sistem informasi Rumah Sakit harus mampu dalam meningkatkan serta mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Amir & Serlly, 2018).

Pencatatan data riwayat kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis. Selama pasien melakukan pemeriksaan atau menjalani perawatan medis oleh dokter atau suatu instansi medis, maka status kesehatan pasien akan dicatat sebagai data rekam medis pasien dan data tersebut dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh pasien (Arif & Ambarita, 2016). Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat (Handoyo, 2008). Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi akurat sangat berguna untuk membuat keputusan, baik bagi manajemen maupun yang lain (Wahyu, 2004). Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu rumah sakit juga berfungsi untuk petugas di tingkat agar lebih bertanggung jawab dalam mencatat seluruh upaya kesehatan yang dilaksanakannya dan melaporkan secara

teratur dan tepat waktu serta mampu dalam memanfaatkan data dan informasi dari data sistem pencatatan dan pelaporan terpadu rumah sakit (Sari & Nugraha, 2016).

Firman Allah SWT dalam Qs. Al-Hujurat/49:6 dijelaskan bahwa kita harus meneliti atau memeriksa terlebih dahulu berita yang telah kita peroleh dari orang lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ  
مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ ٦

Terjemahannya:

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.*

Jika dihubungkan dengan dunia Sistem Informasi ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk selalu berhati-hati dalam menerima (mengambil) sebuah informasi. Pada dasarnya Sistem Informasi merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan manajemen, dan salah satu tujuan dari Sistem Informasi adalah menghasilkan informasi (data) yang berguna bagi para pemakainya dan menyediakan dan menganalisis informasi untuk menghasilkan sebuah keputusan dari suatu perusahaan atau organisasi. Teknologi sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat membantu/ mempermudah/ mempercepat segala aktivitas (kegiatan), oleh karena itu informasi yang kita olah jangan sampai merugikan orang lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi, maka sistem informasi pelayanan kesehatan juga meningkat dengan adanya sistem yang terkomputerisasi di setiap tempat pelayanan kesehatan dan salah satunya sistem informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf juga sudah terkomputerisasi dengan menggunakan SIM RS.

Berdasarkan observasi dan pengambilan data awal di rumah sakit umum daerah syekh yusuf yang telah dilakukan kepada koordinator Rekam Medik, rumah sakit umum daerah syekh yusuf salah satu instansi dengan jumlah kunjungan terpadat menurut data jumlah kunjungan pasien pada tahun 2019 yaitu jumlah pasien jawat inap sebanyak 1786 jiwa dan jumlah pasien jawat jalan sebanyak 7000 jiwa. Dalam pelaksanaannya pegawai sistem informasi manajemen mengalami kesalahan sistem pada aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit sehingga kinerja pegawai menjadi terhambat. *Input* data registrasi pasien dilakukan menggunakan SIM RS dan terkadang terdapat beberapa gangguan sehingga menggunakan register secara manual dan sederhana, saat pengolahan data pasien baru menggunakan program komputer, sehingga penyajian informasi yang dibutuhkan datang terlambat, mempengaruhi efektifitas kerja tenaga administrasi dan efisiensi kerjanya karena proses pelaporan pemasukan data memerlukan waktu lama, tidak menghemat tenaga.

Untuk mempermudah cara melakukan analisis, ditawarkan cara analisis dengan kerangka *PIECES* yang menguraikan ke dalam 6 fokus analisis kelemahan yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency* dan *Service*. Hasil analisis *PIECES* merupakan dokumen kelemahan sistem yang menjadi

rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut/ untuk perbaikan dari sistem sebelumnya. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama, hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan memperbaiki sistem yang sudah ada (Al Fatta, 2007).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis system informasi registrasi pasien dengan metode PIECES di RSUD Syech Yusuf?”

### **C. Definisi Konsep**

Untuk mendapatkan kesamaan dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka dibuat definisi operasional dari variabel-variabel sebagai berikut.

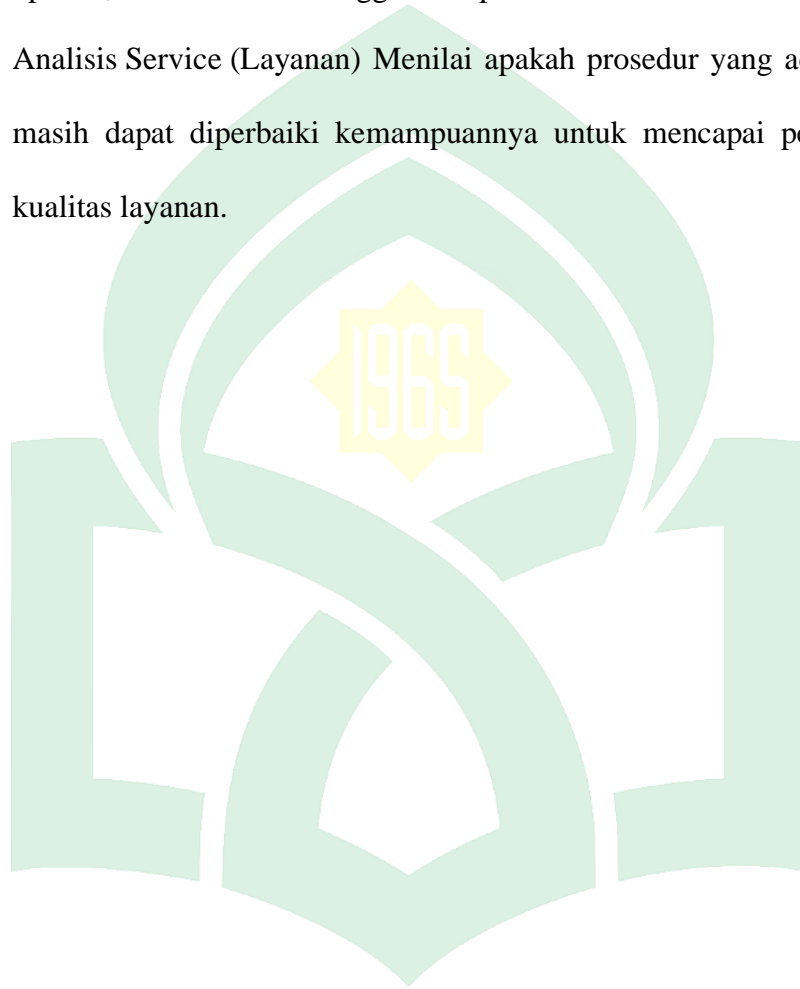
1. Analisis sistem adalah penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar dapat mengidentifikasi berbagai macam masalah maupun hambatan yang akan timbul pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan.
2. sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

3. Bagian pendaftaran atau registrasi ini mencatat informasi tentang data pribadi pasien dan data lain yang diperlukan seperti penanggung pasien, asuransi, pekerjaan, alamat darurat dan lain sebagainya, di samping itu juga mencatat data kunjungan pasien atau pasien hendak berkunjung kemana, poliklinik spesialis, laboratorium, UGD, dan lain sebagainya.

#### 4. Analisis PIECES

- a. Analisis Kinerja (*Performance*) merupakan variable pertama dalam metode analisis PIECES. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kinerja diukur dari throughput dan response time.
- b. Analisis informasi (*information*) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.
- c. Analisis Ekonomi (*Economic*)Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.
- d. Analisis Control (pengendalian) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan menjadi semakin baik pula.

- e. Analisis Efisiensi (Efficiency) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.
- f. Analisis Service (Layanan) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

#### D. *Kajian Pustaka*

Tabel 1.1

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai metode PIECES:

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil
1	Savitri Anggita (2016)	Evaluasi system informasi dengan metode pieces dirumah sakit TNID DR.Soedjono Magelang	Penelitian ini termasuk pada penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan sistem informasi pendaftaran di RS dr. Soedjono Magelang secara umum sudah berjalan baik sejak tahun 2012 dan disempurnakan pada tahun 2014. Namun sistem belum berjalan optimal/maksimal karena sistem belum dapat menghasilkan laporan bulanan secara otomatis, sehingga berdasarkan analisis metode PIECES dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi pendaftaran di RS. Dr. Soejono Magelang telah berjalan 70%.

2	Elin Marlina, Rum Muhamad Andri KR, (2015)	Analisis dan perancangan sistem informasi pendaftaran dan Pengolahan data pasien pada rumah sakit umum (rsu) pku Muhammadiyah Nanggulan.	Deskriptif	Tingkat Kinerja RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan dalam melaksanakan fungsi berada dalam taraf berkinerja sedang.



3	Amir Ali,Serlly Frida Drastyana. (2018)	Perancangan system informasi manajemen rumah sakit di instalasi rawat inap Rumah Sakit Paru Surabaya studi kasus pemenuhan kebutuhan laporan rawat inap	Penelitian ini menggunakan metode FAST dalam perancangan aplikasinya. Digunakan juga penggambaran diagram yaitu Data Flow Diagram (DFD) sebagai diagram alir datanya dan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai konseptual data modelnya sebagai dasar dalam membuat databasenya.	Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi manajemen rumah sakit di instalasi rawat inap rumah sakit paru surabaya dengan 11 tabel yaitu tabel pasien, tabel pendaftaran, tabel petugas TPPRI, tabel perawat poli, tabel perawat IGD, tabel dokter, tabel dokter DPJP, tabel admisi, tabel kamar, tabel poli, tabel cara bayar. Dari penelitian ini, dihasilkan juga 3 proses dalam pembuatan rancangan databasenya yaitu proses penerimaan pasien baru rawat inap melalui IGD, proses penerimaan pasien lama rawat inap melalui poliklinik, dan proses penerimaan pasien lama rawat inap melalui IGD. Dihasilkan juga 5 form yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu form login, form pendaftaran, form admission, form rawat inap dan form rekam medik.
4	Fahmi Hakam, Eko Nugroho, Andreasta Meliala.	Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acuan Dalam Perancangan	Penelitian ini merupakan penelitian case study, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dalam	Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI sudah menerapkan SIMRS, namun sistem informasi yang ada belum di dukung dengan dokumen legal yang digunakan sebagai arahan organisasi dalam pengembangan SI/TI, selain itu RSIY PDHI belum

	(2017)	Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (RENSTRA SI/TI) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI	penelitian ini menggunakan metode wawancara, FGD kepada manajemen dan observasi, serta telaah dokumen	menyesuaikan dengan standar dan protokol arsitektur SI/TI, serta pengembangan SIM-RS yang berlaku. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara kondisi SI/TI di RSIY PDHI dengan standar tata kelola dan arsitektur SI/TI, serta standar pengelolaan SIMRS. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut, maka RSIY PDHI harus menyusun Rencana Strategis SI/TI yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pengembangan SIM-RS, baik dari segi tata kelola dan standar yang berlaku.
5	Dwi Riki,, Yudhy Dharmawan, Farid Agushybana, ,Cahya Tri Purnami	Pengembangan sistem informasi pendaftaran medis Rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Penelitian menggunakan metode kualitatif yang membantu proses identifikasi dan metode kuantitatif untuk mengevaluasi waktu pelayanan pendaftaran pasien	Hasil uji T perbedaaan waktu pendaftaran sebanyak dua ratus dua belas pasien menunjukkan $p=0,001$ ( $p<0,05$ ). Hasil uji coba pengembangan sistem informasi rawat jalan menunjukkan pendaftaran pasien membutuhkan waktu selama tiga menit dan kelengkapan data pasien seratus persen.

	(2020)		sebelum dan sesudah diterapkannya sistem informasi berbasis komputer ( <i>one group pre and post test</i> ).	
6	Arifin1, Amal Chalik Sjaaf, (2018)	Analisis Kebutuhan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik Berdasarkan Beban Kerja di Unit Laboratorium Klinik Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>operational research</i> dengan analisis kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian adalah dibutuhkan 18 orang tenaga ahli teknologi laboratorium medik menurut Metode Ilyas, 21 orang menurut Metode WISN, dan 17 orang menurut Metode <i>Full Time Equivalent</i> . Disarankan kepada Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru agar menambah 3 orang tenaga ahli teknologi laboratorium medik.
7	Rendi Muliansah, Cahyani Budihartanti. (2020)	Analisa Pemanfaatan <i>e-Puskesmas</i> di Locket Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES	Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, studi pusaka, dan analisis pengelolaan data dilakukan	hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode PIECES dan dari hasil kuesioner menyimpulkan bahwa : 1. Dengan menggunakan analisis metode PIECES dapat memberikan gambaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan bahwa <i>e-Puskesmas</i> sangat bermanfaat dan

			dengan menggunakan skala likert.	berperan penting di Loker Pendaftaran yang digunakan oleh petugas dalam memberikan pelayanan terhadap pasien. 2. Dengan menggunakan analisa metode PIECES dapat diketahui bagaimanakah Kepuasan petugas dalam menggunakan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran berdasarkan indicator <i>Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service</i> .
8	Devid Leonard,Dewi Mardiwati, Dian Sari, (2018)	Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Perfomance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi,Service (Pieces) Di Puskesmas Kota Padang	Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Aspek Performance, pengguna terbantu dengan penerapan e-puskesmas, yang mana mempercepat entri data dan respon time pelayanan lebih pendek. Aspek Informasi, Informasi yang dilahirkan untuk pelaporan dengan sistem e-pukesmas masih terbatas pada Laporan Bulanan 1 (LB1). Aspek economy, penerapan e-puskesmas masih membutuhkan kegiatan pencatatan dan pelaporan secara manual. Aspek control,

				penerapan e-pukesmas masih kurang control untuk keamanan data. Aspek efficiency, penggunaan e-puskesmas masih menyebabkan pekerjaan ganda, Aspek Service, menu e-puskesmas masih ada perbedaan dengan kebutuhan pengguna dan masih terbatasnya menu pelaporann
9	Alexander Harsono, (2015)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi Di Provinsi Kalimantan Barat	Penelitian lapangan (ground research) dilakukan untuk mengumpulkan data, analisis, dan pemetaan sampai pada implementasi SIMRS dengan metodologi air terjun.	Temuan menunjukkan bahwa sistem perangkat lunak SIMRS yang kostumais, pemahaman fungsi dan infrastuktur Teknologi informasi serta pemetaan yang baik merupakan kunci sukses implementasi SIMRS.
10	Mara Destiningrum, Qadhli Jafar Adrian. (2017)	Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan <i>Framework Codeigniter</i>	Analisis perancangan meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram. Implementasi	Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web dengan menggunakan Framework Codeigniter dapat memberikan informasi jadwal praktik

		(Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)	menggunakan alat seperti Framework Codeigniter sebagai desain tampilan antarmuka dan MySQL sebagai pengolahan database. Pengujian sistem dilakukan dengan pengujian BlackBox ISO 9126 dan WhiteBox.	dokter dengan cepat dan akurat dan menjadikan proses penjadwalannya lebih efisien
--	--	---	---	---

Dari beberapa hasil penelitian di atas, sudah jelas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada perancangan, pengembangan dan evaluasi sistem informasi di berbagai pelayanan kesehatan seperti pelaksanaan rekam medis, sedangkan penelitian yang akan di lakukan ini berfokus ke perbaikan sistem.

## ***E. Tujuan penelitian***

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistem informasi registrasi pasien dengan metode *PIECES* di Rumah Sakit umum daerah Syekh Yusuf.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan sistem informasi registrasi pasien berdasarkan aspek kinerja suatu sistem di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.
- b. Mendeskripsikan sistem informasi registrasi pasien berdasarkan aspek informasi yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.
- c. Mendeskripsikan sistem informasi registrasi pasien berdasarkan aspek nilai ekonomi dari suatu sistem di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.
- d. Mendeskripsikan sistem informasi registrasi pasien berdasarkan aspek pengendalian sistem di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.
- e. Mendeskripsikan sistem informasi registrasi pasien berdasarkan aspek keefisienan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.
- f. Mendeskripsikan sistem informasi registrasi pasien berdasarkan aspek pelayanan pada sistem informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.

## ***F. Manfaat penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

- a. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi, saran dan masukan bagi pihak pengelola pelayanan kesehatan pada RSUD Syekh Yusuf untuk meningkatkan pengolahan terkhusus pada system informasi registrasi pasien.

**b. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi pengelola pelayan kesehatan terkhusus pada bagian registrasi pasien.

**c. Manfaat Praktis**

Secara Praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak dinas kesehatan kabupaten Gowa khususnya RSUD Syekh Yusuf dalam pengelolaan pelayanan kesehatan dan Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak-pihak lain dalam mencari informasi untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian yang berkaitan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Tinjauan Umum Analisis Sistem*

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan dan memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu benda, fakta, fenomena sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenl kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis juga ddpadit diartikan sebagai kemampuan memecahkan masalah atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah di pahami.

Jadi, dari pengertian analisi diatas, dapat diartikan atau disimpulkan bahwa analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah merangkum sejumlah besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti (Muntihana,2017),

#### 1. Analisis sistem

Analisis sistem adalah penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar dapat

mengidentifikasi berbagai macam masalah maupun hambatan yang akan timbul pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan.

Menurut Burch Dan Grundnitki, desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen-elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Hartono, 2005).

Lalu maka orang yang maupun kelompok yang akan melakukan perbaikan maupun perancangan suatu sistem akan dinamakan dengan sistem analisis. Sistem analisis merupakan orang atau kelompok yang akan melaksanakan pengembangan sistem. Sistem analisis dapat menekuni permasalahan ataupun kebutuhan pada suatu sistem.

## ***B. Tinjauan Umum sistem informasi***

### **1. Pengertian Sistem**

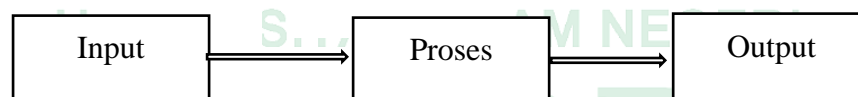
Sistem menurut Sabarguna (2009) adalah suatu kesatuan yang utuh dan terdiri dari berbagai faktor yang berhubungan atau diperkirakan berhubungan serta satu sama lain mempengaruhi yang kesemuanya dengan sadar dipersiapkan untuk mencapai tujuan yang telah dipersiapkan. Sistem adalah sekumpulan integrasi elemen yang dapat saling dijalankan, masing-masing dengan kapabilitas yang dibatasi dan dispesifikasikan secara nyata, bekerja sinergi untuk membentuk proses bernilai yang bertujuan memungkinkan *User* untuk memuaskan kebutuhan operasional berorientasi misi dalam lingkungan

operasi yang sudah ditentukan dengan sebuah hasil yang ditentukan dan kemungkinan keberhasilan.

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Adapun yang dimaksud dengan bagian atau elemen tersebut ialah sesuatu yang mutlak harus ditemukan, yang jika tidak demikian halnya maka tidak ada yang disebut dengan sistem. Dalam melakukan analisis.

Menurut Gelinas dan Dull (2012), Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu.



*Gambar 1.1 Model Umum Sistem (Sumber: Sutanta, 2003)*

Sistem Informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk, dispesifikasikan secara nyata, serta bekerja

sinergi untuk membentuk suatu proses yang bernilai sehingga dapat memuaskan *user* dalam kebutuhan operasional, berorientasi misi dalam lingkungan operasi yang telah ditentukan dan memungkinkan untuk meraih keberhasilan. (Asmara, 2016)

Ada dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem. Ada yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada komponen atau elemennya, diantaranya: Pendapat pertama menekankan sistem pada komponennya. “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Pendapat kedua menekankan sistem pada prosedurnya. “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Andalia & Setiawan, 2015)

Menurut Kristianto, Andri (2018) sebuah sistem mempunyai beberapa elemen yang saling mempengaruhi satu sama lain diantaranya ialah:

a. Tujuan

Tujuan yang dimaksud dari sistem yaitu berupa tujuan usaha, kebutuhan masalah, serta bagaimana langkah-langkahnya

b. Batasan

Batasan dalam sistem yaitu daerah yang jadi pembatas antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan,

batasan tersebut berupa peraturan, jumlah anggota, biaya, serta batasan-batasan yang lainnya

c. Kontrol

Memantau jalannya suatu proses mulai dari *input* hingga menjadi *output* agar dapat memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuan yang ingin dicapai, baik berupa input data, kontrol *output* data serta kontrol pengoperasian

d. Masukan (*input*)

Merupakan suatu bagian dari sistem yang berfungsi untuk menerima data masukan. Data tersebut dapat berupa asal dari data masukan, jenis pemasukan data, maupun frekuensi pemasukan data

e. Proses

Bagian dari suatu sistem yang bertugas untuk melakukan proses input data menjadi suatu informasi sesuai yang diinginkan penerima

f. Output

Merupakan sebuah keluaran dari sistem yang menjadi tujuan akhir atau sasaran dari sistem

g. Umpan Balik

Merupakan suatu tindakan dari sistem yang berupa perbaikan maupun pemeliharaan. (Kristianto, 2018)

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam

pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada masa mendatang (Sutanta, 2003). Data adalah barisan fakta yang merupakan blok bangunan informasi. Sabarguna (2005) menyatakan informasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. data yang telah diolah
2. menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima
3. menggambarkan suatu kejadian- kejadian dan kesatuan nyata
4. digunakan untuk mengambil keputusan.

Menurut Gelinas dan Dull (2012), Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

- a. *Effectiveness*: berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang di sampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten dan dapat digunakan.
- b. *Efficiency*: informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya.
- c. *Confidentiality*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan.
- d. *Integrity*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
- e. *Availability*: suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun

di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.

- f. *Compliance*: yaitu karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjeknya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.
- g. *Reliability*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

### 3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu type khusus dari sistem kerja yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi dengan melakukan enam type operasi yaitu sebagai berikut:

- a. Menangkap (capturing)
- b. Menstranmisikan (transmitting)
- c. Menyimpan (storing)
- d. Mengambil (retrieving)
- e. Memanipulasi (manipulating)
- f. Dan menampilkan (displaying) informasi (Jogiyanto,2005)

Menurut Sutedjo (2002) sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk

mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

### ***C. Tinjauan Umum Sistem Informasi Manajemen***

Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.

Manajemen adalah suatu proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dengan memadukan penggunaan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan organisasi (definisi dari George R. Terry). Yang dikenal dengan *Planning-Organizing-Actuating-Controlin* (POAC). Firman Allah SWT. dalam QS Al-Anfaal/8:27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Terjemahnya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”*

Di sini orang-orang yang beriman diingatkan agar tidak mengabaikan perintah bersyukur itu dengan menegaskan bahwa :*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati* yakni mengurangi sedikitpun hak, Allah sehingga mengkhianati-Nya atau tidak mensyukuri-Nya *dan* juga jangan mengkhianati Rasulullah Muhammad saw. tetapi perkenankanlah seruanya



*dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kamu*, oleh siapa pun, baik amanat itu amanat orang lain maupun keluarga seperti istri dan anak, muslim ataupun nonmuslim, *sedang kamu mengetahui*. Manajemen tidak lain daripada sebuah amanah, seperti yang kita ketahui Amanah merupakan titipan, kewajiban, ketenangan, kepercayaan, kejujuran dan kesetiaan. Dalam Islam, amanah ada pada setiap orang. Setiap orang memiliki amanah sesuai dengan apa yang dibebankan kepadanya.

Menurut Sumarni dan Suprihato dalam Aditama (2003), menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem manusia atau mesin terpadu, untuk menyajikan informasi, guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen dapat juga didefinisikan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan, operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan (Sutanta, 2003).

Sistem informasi manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai kumpulan interaksi antar sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang berguna bagi semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan sampai pengendalian untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau dengan definisi lain yaitu suatu prosedur pengolahan data yang dikembangkan ke dalam sistem yang terintegrasi untuk memberi informasi yang tepat kepada manajemen dalam menjalankan dan mewujudkan suatu tujuan di dalam organisasi.

Menurut Leman dalam (Susanto, 2017). Komponen sistem informasi manajemen terdiri dari:

- a. *Hardware*, Pada dasarnya perangkat atau piranti keras itu dikenal dengan seperangkat komputer. Definisi komputer ialah alat mesin elektronika yang menerima dan dapat mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi. Komputer menjalankan tugasnya berdasarkan instruksi yang diberikan kepadanya yang disebut program oleh operator komputer. Bukan hanya berfungsi untuk menerima, mengolah, serta menyimpan data sebagai masukan dan informasi sebagai hasil olahannya, akan tetapi juga dapat menyimpan instruksi yang diberikan sehingga tidak ada campur tangan manusia setiap kali komputer tersebut bekerja menggunakan program yang sama.
- b. *Software*, merupakan kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan

tugas tertentu. *Software* terdiri dari dua jenis yaitu *software* sistem dan *software* aplikasi yang dimaksud perangkat lunak sistem ialah seperangkat program yang berfungsi untuk mengkoordinasi serta mengendalikan perangkat keras disamping sebagai wahana untuk mendukung perangkat lunak aplikasi. sedangkan yang dimaksud dengan perangkat lunak aplikasi ialah instruksi yang ditulis untuk pemakai agar dapat mengaplikasikannya di dalam menyelesaikan tugas di bidang masing-masing, baik itu sifatnya teknis maupun nonteknis

- c. Data, merupakan komponen dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- d. Sumber Daya Manusia, adalah sekumpulan orang yang terlibat dalam menciptakan, mengatur informasi, maupun mengoperasikan informasi ke dalam sistem komputer. Dapat juga diartikan sebagai perangkat intelektual yang mampu mengoperasikan *hardware* ataupun *software*. (Susanto, 2017)

Dalam PERMENKES No. 82 Tahun 2013, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

#### ***D. Tinjauan Umum Tentang Rumah Sakit***

## 1. Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1596/Menkes/per/II/1988 mencantumkan pengertian tentang rumah sakit, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, sebagai berikut:

1. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata, dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan, serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga dan penelitian.
2. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk semua jenis

penyakit, mulai dari pelayanan kesehatan dasar sampai dengan pelayanan subspecialis sesuai dengan kemampuannya.

3. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk jenis penyakit tertentu atau berdasarkan disiplin ilmu tertentu.

Tugas rumah sakit pada umumnya menyediakan keperluan untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 983/Menkes/SK/XI/1992 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit, tugas rumah sakit adalah sebagai berikut: melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit disebutkan bahwa rumah sakit disebutkan bahwa rumah sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis

3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta pencapaian teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

## **2. Klasifikasi Rumah Sakit**

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 3 tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit yang mengklasifikasikan rumah sakit umum menjadi kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D.

### **a. Rumah Sakit Kelas A**

Rumah Sakit umum kelas A merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 (dua ratus lima puluh) buah.

### **b. Rumah Sakit Kelas B**

Rumah Sakit umum kelas B merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 200 (dua ratus) buah.

### **c. Rumah Sakit Kelas C**

Rumah Sakit umum kelas C merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah.

### **d. Rumah Sakit Kelas D**

Rumah Sakit umum kelas D merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 50 (lima puluh) buah.

### 3. Registrasi Pasien

Pendaftaran atau Registrasi pasien merupakan bagian terdepan dari pelayanan Rumah Sakit, di sini pasien didata identitas dan keperluan kunjungannya ke Rumah Sakit. Bagian pendaftaran ini sangat penting karena menjadi acuan data pasien untuk proses-proses berikutnya, apabila proses di bagian pendaftaran salah, maka proses data pasien di bagian lain juga otomatis akan salah. Bagian pendaftaran atau registrasi ini mencatat informasi tentang data pribadi pasien dan data lain yang diperlukan seperti penanggung pasien, asuransi, pekerjaan, alamat darurat dan lain sebagainya, di samping itu juga mencatat data kunjungan pasien atau pasien hendak berkunjung kemana, poliklinik spesialis, laboratorium, UGD, dan lain sebagainya. Untuk pendaftaran Rawat Inap, dicatat pula pasien masuk ke bangsal apa, kelas berapa. Hal ini penting karena beberapa komponen biaya di rumah sakit akan mengacu kepada data pasien tersebut, oleh karena itu pencatat data yang benar diawal akan sangat menentukan keakuratan data proses berikutnya. Dari sisi aplikasi sendiri, desain agar petugas pendaftaran rumah sakit sangat dimudahkan dalam meng-entry data. menggunakan pendekatan 'task oriented' yaitu berbasis pekerjaan, jadi satu proses pendaftaran sudah tersedia wizard alurnya sehingga petugas pendaftaran rumah sakit hanya tinggal mengikuti alur tersebut saat melakukan interview dengan pasien. Di bagian pendaftaran ini juga terdapat informasi tentang ketersediaan kamar untuk pasien, jadi petugas pendaftaran bisa langsung

melakukan booking terhadap kamar dan kelas yang dikehendaki oleh pasien. Selain itu modul pendaftaran juga dilengkapi.

Penerimaan pasien merupakan salah satu kegiatan dari penyelenggaraan rekam medis yang dimulai ketika pasien mendaftarkan diri sampai mendapat pelayanan pemeriksaan dokter dan kembali pulang, dirujuk atau dirawat inap. Penerimaan pasien merupakan pelayanan pertama yang diberikan oleh pihak rumah sakit atau sarana pelayanan kesehatan seperti yang dijelaskan oleh Dirjen Pelayanan Medis bahwa (1996),

Dari penjelasan di atas sangat jelas menunjukkan bahwa penerimaan pasien merupakan bagian dari pelayanan rumah sakit yang tak kalah penting karena memberikan kesan pertama dari baik buruknya pelayanan yang diberikan kepada pasien, untuk itu perlu penyusunan prosedur kemudian pembinaan dan pelaksanaan pekerjaan penerimaan pasien sehingga menciptakan tanggapan - tanggapan yang baik serta terjaminnya kelancaran pelayanan serta menghemat waktu dan tenaga. Untuk terjamin lancarnya penerimaan pasien maka menurut Dirjen Yanmed (1996) ada 4 hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

- a. Petugas yang kompeten
- b. Cara penerimaan pasien yang tegas dan jelas
- c. Ruang kerja yang menyenangkan
- d. Lokasi yang tepat dari bagian penerimaan pasien



Pentingnya mengutamakan kenyamanan pasien suatu rumah sakit kesehatan bersama, baik dalam pelayanan administrasi maupun pelayanan kesehatan sangat didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi. Peningkatan kualitas pelayanan sebuah rumah sakit kini bukan menjadi masalah seiring dengan banyaknya aplikasi-aplikasi yang dibuat untuk memudahkan dalam menangani semua pasien yang datang berobat. Adapun kepada orang-orang yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan membuat sesuatu agar dapat memudahkan pekerjaan orang lain, maka Allah swt. Juga akan senantiasa menolongnya. Hal ini sesuai dengan penggalan sabda Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam yang diriwayatkan oleh seorang sahabat yang mulia yaitu Abu Hurairah. Adapun sabda Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam yang dimaksudkan adalah :

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

terjemahannya:

*“Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba*

*tersebut menolong saudaranya.”*

Dari hadis tersebut, jelas bahwa Allah swt. menyediakan pertolongan kepada hamba-hambanya yang menolong orang lain dalam hal kebaikan. Termasuk membantu pihak rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kepada pasiennya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Dan juga dari sisi pasien yang akan terbantu dalam

proses pendaftaran dan antrian yang dibuat lebih mudah dan efisien pada rumah sakit.(Ahmad D, 2016)

#### ***E. Tinjauan Umum Analisis PIECES***

Analisis Pieces menurut para ahli James Wetherbe (2012), PIECES adalah untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Berikut ini daftar identifikasi masalah yang sesuai dengan yang dihadapi oleh organisasi.

Analisis Pieces menurut para ahli Wukil Ragil (2010), Metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service).

Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama. Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

1. Performance (kinerja)

Kinerja merupakan variable pertama dalam metode analisis PIECES.

Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur

yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kinerja diukur dari:

- a. throughput, yaitu jumlah pekerjaan/output/deliverables yang dapat dilakukan/ dihasilkan pada saat tertentu.
- b. response time, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output/deliverables tertentu.

## 2. Information (informasi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna. Hal ini dapat diukur dengan :

- a. Keluaran (outputs): Suatu sistem dalam memproduksi keluaran.
- b. Masukan (inputs): Dalam memasukkan suatu data sehingga kemudian diolah untuk menjadi informasi yang berguna.

Informasi merupakan komoditas krusial bagi pengguna akhir. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi.

- a. Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang.
  - b. Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan atau situasi sekarang.
  - c. Kurangnya informasi yang tepat waktu.
  - d. Terlalu banyak informasi.
  - e. Informasi tidak akurat.
3. Economic (ekonomi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

Alasan ekonomi barangkali merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Pijakan bagi kebanyakan manajer adalah biaya atau rupiah. Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dapat disimak berikut:

- a. Biaya
- b. Biaya tidak diketahui.
- c. Biaya tidak dapat dilacak kesumber.
- d. Biaya terlalu tinggi.
- e. Keuntungan
- f. Pasar-pasar baru dapat diesplorasi.
- g. Pemasaran saat ini dapat diperbaiki.
- h. Pesanan-pesanan dapat ditingkatkan.

4. Control (pengendalian)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

#### 5. Efficiency (efisiensi)

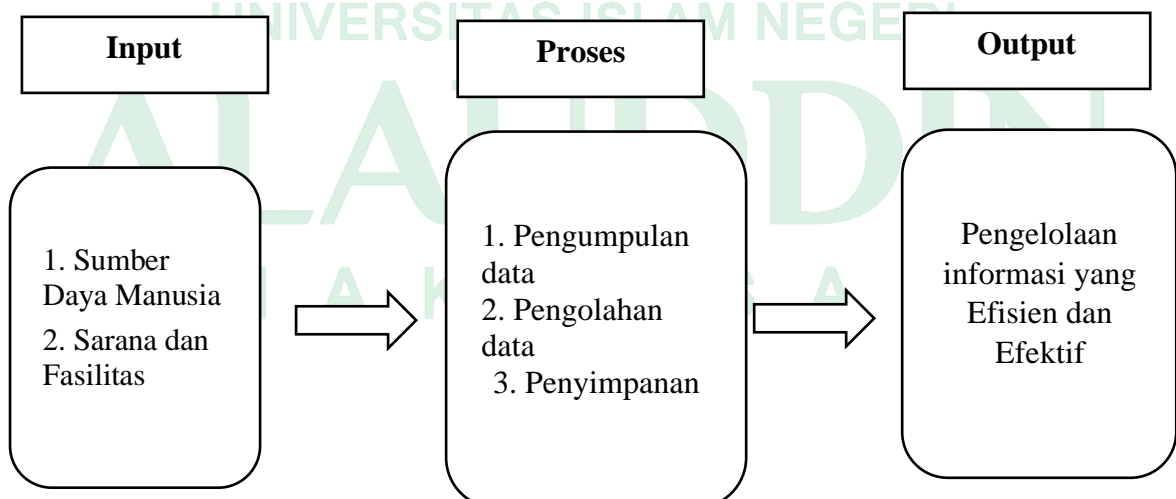
Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

#### 6. Service (layanan)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat user friendly untuk end-user (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik.

### F. Kerangka Teori

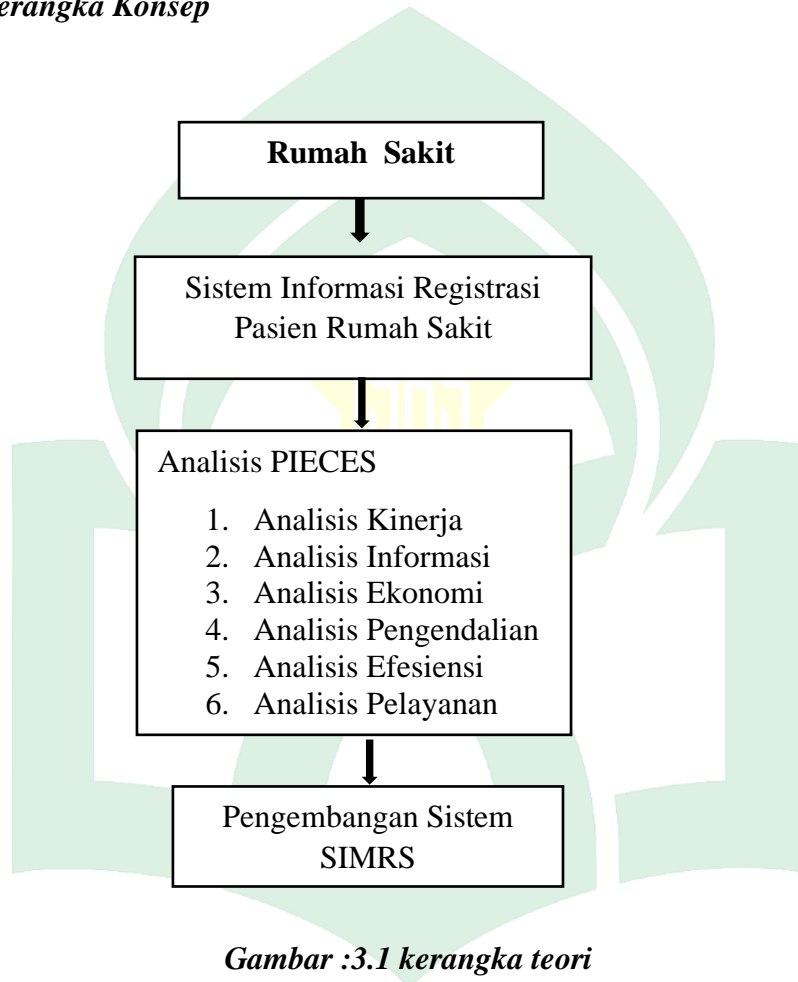
Menurut Azwar (1996), pelayanan kesehatan sebagai suatu sistem memiliki unsur-unsur yang meliputi masukan (*input*), proses (*process*), dan luaran (*output*), yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar :2.1 kerangka teori**

**Sumber:** Modifikasi dari beberapa referensi: Azwar (1996), Jogiyanto (2003)

**G. Kerangka Konsep**



**Gambar :3.1 kerangka teori**

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem informasi registrasi pasien, dengan melihat secara langsung gambaran dan keadaan suatu objektif tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objek. Rancangan penelitian menggunakan analisis *PIECES* yaitu melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan dengan tujuan mengoreksi atau memperbaiki sistem yang sudah ada (Arma Setyaningrum, 2015).

#### ***B. Lokasi dan waktu penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Rumah Sakit Umum Daerah Syech Yusuf Kabupaten Gowa, Kecamatan Somba Opu.

#### ***C. Informan penelitian dan metode penentuan informan***

Metode penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Informan penelitian yang dipilih adalah pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam pengelolaan registrasi pasien .

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah informan yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pelayanan registrasi pasien dan mampu berkomunikasi dengan baik, serta bersedia menjadi informan.

1. Informan kunci:

kepada koordinator Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.

2. Informan tambahan:

Petugas Rekam Medik dan Sistem Registrasi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf.

**D. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang membantu dalam mendapatkan atau mengumpulkan informasi mengenai sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf adalah:

e. Data primer

merupakan data yang didapatkan melalui interview secara

langsung dan dokumentasi yang terkait dengan tujuan penelitian

berdasarkan protokol kesehatan covid-19 (dengan pemakaian

APD dan physical distancing)

f. Data sekunder

data yang diperoleh dari internet dengan melakukan studi

pustaka dengan membaca, mencatat dan mempelajari lengkap

atau referensi seperti jurnal, website, skripsi, dan karya tulis

ilmiah.



### ***E. Metodologi pengumpulan data***

Untuk memperoleh data penelitian secara akurat dan rinci. Maka peneliti melakukan upaya sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.(Afrizal, 2014)
2. Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang diamati dan mendapat gambaran yang lebih detail.
3. Studi literature (library research)  
Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan serta mempelajari dan memahami literature yang relevan dengan penelitian, baik itu didapatkan dari jurnal, buku-buku ataupun artikel yang berkaitan dengan penelitian.

### ***F. Instrument penelitian***

Instrument dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam (*depth interview*). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan alat berupa alat perekam, buku catatan dan kamera yang berfungsi untuk mengumpulkan hasil wawancara dan sebagai bukti telah melakukan penelitian.

### ***G. Teknik pengolahan dan analisis data***

Teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian atau display data, dan kesimpulan atau verifikasi (Siyoto & Sodik, 2015). Maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menurut Miles dan Huberman yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman).

Langkah-langkah adalah menajamkan analisis, Menggolongkan atau pengkategorisasian dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam

bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. melakukan verifikasi data.

### 3. kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

## ***H. Pengujian Keabsahan Data***

Uji keabsahan data meliputi uji data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji komfirmabilitas (obyektivitas).

Namun yang digunakan dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan/cara membandingkan hasil

wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber/informan penelitian yang lain.

## **2. Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman/transkrip wawancara, foto-foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu (Sulistiyono, 2015).



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf**

Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa di Sungguminasa dibangun sejak tahun 1981, yang merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa yang operasionalnya di mulai pada tanggal 1 April 1982. Pada saat itu RSUD Sungguminasa merupakan Rumah Sakit tipe Kelas D, yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Gowa, serta merupakan rumah sakit rujukan dari beberapa Puskesmas di kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 28 Desember 2005, Rumah Sakit Umum daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa telah berhasil memperoleh sertifikat Akreditasi dengan predikat lulus BERSYARAT oleh Tim Komite Akreditasi Rumah sakit (KARS) untuk 5 jenis pelayanan yaitu : Pelayanan Administrasi, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Pelayanan Rekam Medis. Pada tanggal 5 November 2010 RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa mendapatkan Piagam Penghargaan Citra Pelayanan Prima Tingkat Madya dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Demokrasi Birokrasi.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 9 Desember 2011, RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berhasil memperoleh sertifikat **Akreditasi Penuh** Tingkat Lanjutan oleh Tim Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) untuk 12 jenis pelayanan yaitu: Pelayanan Administrasi, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat darurat, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Perinatologi Resiko Tinggi, Pelayanan Pengendalian Penyakit Infeksi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan perolehan Sertifikat

Akreditasi Penuh, maka Rumah Sakit semakin dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa telah mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk melayani masalah kesehatan, baik bagi masyarakat di Kabupaten Gowa, maupun masyarakat di Sulawesi Selatan bagian selatan, sebagai fungsi pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat di seluruh Indonesia. Dalam memberikan pelayanan kepada pasien RSUD Syekh Yusuf di dukung oleh fasilitas pelayanan kesehatan, baik sarana maupun prasaran, sumber daya manusia, serta peralatan yang canggih dan mutakhir.

Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, merupakan Rumah sakit Klasifikasi B, yang terletak di Ibukota Kabupaten Gowa, ± 500 m<sup>2</sup> ke Timur dari jalan raya menghubungkan kota-kota yang berada di Sulawesi Selatan ± 10 km dari arah Timur Kota Makassar yang luasnya 4,62 Ha dengan batas-batas :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. DR,Wahidin Sudirohusodo Sungguminasa.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Dahlia Sungguminasa.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Perintis AMD Sungguminasa.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Kamboja

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa terletak di Jl. DR.Wahidin Sudirohusodo No.48 Sungguminasa pada Wilayah Kelurahan Batang kaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dengan kode pos (9211) Telp. 0411-866536 Fax. 0411-840892.

Wilayah Cakupan Rumah Sakit Syekh Yusuf kabupaten Gowa meliputi seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Gowa. Jumlah pasien sebagian besar berasal dari Kecamatan yang terdekat dari 18 (delapan belas) kecamatan dengan

radius 10 Km dari pusat kota dan terdapat pula pasien yang berasal dari pinggiran wilayah kota Makassar.

Status Kepemilikan : Pemerintah Kabupaten Gowa

Type Rumah Sakit : B ( Non Pendidikan )

## **2. Visi, Misi, Dan Tujuan**

### **a. Visi**

“Terwujudnya Rumah Sakit yang Berkualitas dan Berdaya Saing”

### **b. Misi**

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Komprehensif, bermutu yang berorientasi pada Keselamatan pasien.
2. Meningkatkan tata kelola administrasi Rumah Sakit yang efektif, efisien dan akuntabel.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang humanis dan berdaya saing.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit klasifikasi B Pendidikan.

### **c. Tujuan**

1. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Komprehensif, bermutu yang berorientasi pada Keselamatan pasien.
2. Meningkatnya tata kelola administrasi Rumah Sakit yang efektif, efisien dan akuntabel.

3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang humanis dan berdaya saing.
4. Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit klasifikasi B Pendidikan.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan daerah, Lembaga Teknis daerah Kabupaten Gowa.

Struktur Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa terdiri dari Seorang Direktur pada Eselon II, 2 (dua) orang Wakil Direktur pada Eselon IIIa yaitu Wakil Direktur Administrasi Umum dan Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan. Dua orang Kepala Bagian yaitu Bagian Umum dan Bagian Program dan Informasi yang masing-masing bagian memiliki 3 (tiga) Kepala Sub Bagian, Dua orang Kepala Bidang yaitu Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Kepala Bidang Keperawatan yang masing-masing bidang memiliki 2 (dua) orang Kepala Seksi. Jumlah keseluruhan Jabatan Struktural sebanyak 17 (tujuh belas) ditambah kelompok non Struktural, kelompok Jabatan Fungsional.

#### **d. Tenaga Kesehatan di rumah sakit umum daerah syekh yusuf**

##### **1. Direktur**

Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dipimpin Oleh seorang Direktur yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam



menyelenggarakan pelayanan medis dan penunjang medis di bidang pelayanan kesehatan, pelayanan keperawatan, penyusunan program dan informasi rumah sakit serta pembinaan administrasi umum sesuai dengan kewenangannya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## 2. Wakil Direktur Administrasi Umum

Wakil Direktur Administrasi Umum dipimpin oleh seorang Wakil Direktur yang mempunyai tenaga pokok membantu Direktur dalam mengkoordinasikan tugas bagian umum, program dan informasi serta tugas-tugas bagian sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

### a. Bagian Umum :

Bagian Umum dipimpin oleh seorang kepala Bagian yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua satuan organisasi di bidang ketatausahaan, rumah tangga, kepegawaian dan keuangan. Adapun sub dari bagian umum yaitu :

- a) Sub Bagian Tata Usaha & Rumah Tangga
- b) Sub Bagian Kepegawaian
- c) Sub Bagian Keuangan

## 3. Bagian Program & Informasi

Bagian Program dan Informasi dipimpin oleh seorang kepala bagian yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan penyusunan program, pengolahan serta penyajian data informasi di lingkungan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Adapun Sub Bagian dari bagian program dan informasi yaitu :

- a) Sub Bagian Penyusunan Program
  - b) Sub Bagian Rekam Medis & evaluasi
  - c) Sub Bagian Monitoring & evaluasi
4. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan

Wakil Dirtektur Medik dan Keperawatan dipimpin oleh seorang Wakil Direktur yang mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam mengkoordinasikan tugas bidang pelayanan medik, keperawatan, dan tugas-tugas bidang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

a. Bidang Pelayanan Medik

Bidang Pelayanan Medik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok, melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik.

- 1) Seksi Pelayanan Medik
- 2) Seksi Pelayanan Penunjang Medik

b. Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengkoordinasikan pengelolaan asuhan, etika dan profesi keperawatan serta pengelolaan logistik keperawatan.

- 1) Seksi Asuhan, etika & Profesi Keperawatan
- 2) Seksi Logistik Keperawatan

5. Kelompok Jabatan Fungsional Komite Medik Terdiri dari ketua, Sekretaris, Tenaga Administrasi (staf) dan sub komite yang anggota-anggotanya masing-masing tenaga Dokter Ahli, Dokter Umum dan Dokter Gigi.

Tabel. 2.3. Distribusi jumlah tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum  
Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	S3 Administrasi	1
2	S2 Epidemiologi	3
3	S2 AKK	1
4	S2 MARS	2
5	S2 Manejemen	2
6	S2 Sanitasi	1
7	S1 Ilmu Sosial	1
8	Dokter Spesialis	31
9	Dokter Umum	13
10	Dokter Gigi	5
11	Perawat	86
12	Analisis Kesehatan	18
13	Radiografer	12
14	Nutrisionis	8
15	Perekam Medik	8
16	Fisioterapis	7
17	Bidan	41
18	Farmasi	21
19	Tenaga Administrasi	52

Sumber: Rumah Sakit Syekh Yusuf 2019

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Pada saat melakukan penelitian informasi yang diperoleh secara langsung dan via telepon. Penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam secara langsung kepada informan dengan melihat dan menggunakan pedoman wawancara dan tetap memperhatikan protokol kesehatan akibat pandemi Covid-19.

Sedangkan penelitian dengan via telepon secara mendalam dilakukan dengan melihat pedoman wawancara. Wawancara via telepon dilakukan karena petugas menyarankan untuk tidak mengunjungi rumah peserta untuk melakukan wawancara dan disetujui oleh informan yang tidak ingin dikunjungi rumahnya.

### 1. Karakteristik Informan

Tabel.2.4 Karakteristik Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	HR	L	39	SI Informatika RS	Koord.RS
2	MA	L	31	D1 RM	Staf RM
3	AW	L	34	D1 RM	Staf RM
4	MR	L	25	SMK	Staf RM
5	TW	P	25	SI RM	Staf RM
6	HS	L	36	S1 RM	Petugas Entri RM
7	AA	P	33	S1 RM	Staf Rawat inap
8	DA	P	33	SMK	Staf Rawat inap

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2.4 karakteristik informan terdiri dari 1 petugas koordinator rekam medik sebagai informan kunci dan 7 petugas rekam medik dan petugas registrasi pasien sebagai informan tambahan yang terdiri dari perempuan dan laki-laki.

Informan dalam penelitian ini adalah petugas di rumah sakit syekh yusuf kabupaten gowa. Informan dipilih berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti seperti petugas rekam medik dan petugas registrasi pasien yang bersedia untuk di wawancarai.

## 2. Hasil dan Analisis Data

### a. Analisis kinerja (*performance*)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di rumah sakit syekh yusuf dalam segi *performance/kinerja* sistem informasi registrasi pasien.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan bahwa fungsi sistem informasi registrasi pasien dalam rumah sakit sudah mendukung semua hal yang di butuhkan dalam rumah sakit.

*“Ya sejauh ini sudah dek fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit, efek yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kerusakan itu palingan masalah waktu dek biasanya data yang mau diinput mengalami penumpukkan”.*

(HR. laki-laki. 39 tahun. Koord. RM)

*“ Yah sudah mendukung dek, hal-hal yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akan menimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh ini klau menurut saya sih penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten.”*

(MA. Laki-laki. 31 tahun. Staff RM)

*“yah mendukung dek, fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik, terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”*

(AW. Laki-laki. 34 tahun. Staff RM)

*“iye fungsi yang ada dalam sistem sudah mendukung, efeknya sih palingan masalah waktu dan penyimpanan dan penyajian laporan dalam sistem sudah konsisten”*

(MR. Laki-laki. 25 tahun. Staff RM)

*“Ya sejauh ini sudah dek fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit”*

(TW. Perempuan. 25 tahun. Staff RM)

*“yah fungsi dalam sistem mendukung yang dibutuhkan dan penyajian dan penyimpanan cukup konsisten”*

(HS. Laki-laki. 36 tahun. P. entri RM)

*“Yah fungsi sistem informasi registrasi pasien sejauh ini sudah mendukung dan efek yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kesalahan yang pasti agak ribet dek kan akan di lakukan pengecekan ulang di data-data pasien”*

(AA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

*“Yah sudah mendukung dek, yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akan menimbulkan beberapa data di cek kembali, sejauh penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten”*

(DA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

#### **b. Analisis informasi (information)**

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Syekh Yusuf, dalam segi informasi dapat diterima dengan baik walaupun belum tepat waktu dan belum membantu sepenuhnya pekerjaan yang ada tergantung dari banyaknya, baik itu segi data yang tersimpan baik oleh sistem dan segi keefektifan sistem.

*“Ya sejauh ini sistemnya baik dek, informasi yang diberikan kepada pasien sudah dapat diterima dengan baik, akan tetapi belum maksimal. Terkadang habis*

*melakukan pencatatan data manual kemudian dimasukkan kedalam software sistem informasi manajemen ke dalam komputer baru ketahuan ada penumpukan data/ data pasien sudah ada dikomputer. Biasanya dikarenakan pasien sering lupa kalau pernah datang periksa/ menjadi pasien ke rumah sakit ini, dan lupa membawa kartu pasien kalau beliau sudah pernah datang kesini.”*

(HR. laki-laki. 39 tahun. Koord. RM)

*“Kalau sistemnya sih bisa diterima dengan baik, Kalau informasi yang dihasilkan mudah dipahami, dapat dicek kembali kebenarannya dan situ bisa dilihat apabila terjadi pencatatan ganda karena ada sebagian pasien menyatakan bahwa mereka pasien baru tapi setelah dicek ternyata sudah pernah datang berobat di rumah sakit ini”.*

(MA. Laki-laki. 31 tahun. Staff RM)

*“Ya bisa diterima dengan baik dan tepat akan tetapi masih banyak yang harus diperbaiki, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak, kalau banyak tanggungan pekerjaan ya dihasilkan terlambat tapi kalau pasiennya sedikit biasanya tidak terlambat maka dari itu harus diperiksa kembali dan apabila ada pencatatan ganda akan diperbaiki”.*

(AW. Laki-laki. 34 tahun. Staff RM)

*“Bisa diterima dengan baik, semua informasi yang disediakan di sistem mudah dipahami baik petugas dan pasien tergantung bagaimana cara penjelasannya dek, kalau terdapat pencatatan ganda data pasien akan akan diperbaiki”.*

(MR. Laki-laki. 25 tahun. Staff RM)

*“ya semua informasi dalam sistem mudah dipahami dan data pasien sudah tersimpan dengan baik, kendala dalam data pasien ya itu data pasien sudah ada sebelumnya tapi mengatakan pasien baru dek”*

(TW. Perempuan. 25 tahun. Staff RM)

*“ya selama ini mudah di pahami, biasa dek kalau terjadi pencatatan ganda akibat data tidak tersimpan baik akan dicek ulang”.*

(HS. Laki-laki. 36 tahun. P.entri RM)

*“Bisa diterima dengan baik dek, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak, apabila ada biasa disebabkan oleh pasien yang menyatakan mereka Pasien baru dek sehingga terjadi pencatatan ganda “*

(AA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

*“baik dek selama in sistem informasi yang disediakan dapat dipahami dan tersimpan baik oleh sistem dan efektif, sering dek dan langsung diperbaiki”.*

(DA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

### c. Analisis Ekonomi (Economy)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Syekh Yusuf, dalam segi ekonomi dikatakan penggunaan sistem ini dapat meminimalisir pengeluaran rumah sakit, efektifkah penggunaan sumber daya waktu yang tersedia dengan tenaga kerja yang tersedia dan sumber daya dibutuhkan dalam perawatan dan pengendalian sistem informasi registrasi pasien.

*“Ya kalau sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang, baru berjalan kurang. Perlu perbaikan sistem lagi akan tetapi butuh biaya tambahan ekstra lagi, kalau akan diakukan perbaikan sistem, biaya yang dikeluarkan saat ini memang sudah bisa memberikan manfaat yang lebih daripada sebelumnya yang manual dek, tapi ya belum efisien dan kurang optimal karena banyak hambatan seperti tadi, seperti pengolahan data input, editing, output masih banyak kendalanya dan memakan waktu yang lama. kalau masalah biaya perawatan sistem cuman biaya perbaikan sistem apabila terjadi sistem error”.*

(HR. laki-laki. 39 tahun. Koord. RM)

*“Sejauh ini sudah dek, Dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien belum terpenuhi dengan baik, banyak kendala seperti banyaknya pasien yang datang pada waktu pagi sehingga petugas kewalahan, dan biaya perawatan sistem, dan perbaikan sistem, ini Biaya yang dikeluarkan sejauh ini sudah bisa memberikan manfaat lebih, akan tetapi pengeluaran biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror, dan belum efisien saya rasa”.*

(MA. Laki-laki. 31 tahun. Staff RM)

*“kalau dikatakan meminimalisir ya sudah dek, kalau masalah waktu yang tersedia dengan jumlah tenaga tersedia tergantung pada banyaknya pasien yang mendaftar pada saat itu. Untuk perawatan dan pengendalian sistem biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror”*

(AW. Laki-laki. 34 tahun. Staff RM)

*“Ya sudah kalau kata saya, dalam pengelolaan data pasien dan lain sebagainya masih belum baik sesuai yang dikatakan tadi dek tergantung banyaknya pasien yang datang. Sejauh ini sih apabila sistem eror maka segera diperbaiki dan itu menggunakan biaya dek”*

(MR. Laki-laki. 25 tahun. Staff RM)



*“Sejauh ini sistem sekarang sangat membantu, belum dek karena dalam pengolahan data banyak yang dilakukan ditambah banyaknya pasien pada saat itu. Ada apabila sistem rusak”*

(TW. Perempuan. 25 tahun. Staff RM)

*“iyye sejauh ini sistem cukup membantu, dalam pengelolaan data pasien dan sebagainya belum cukup baik tergantung banyaknya pasien yang datang”*

(HS. Laki-laki. 36 tahun. P.enti RM)

*“Ya Tergantung dek apabila sistem tidak mengalami missing atau eror,tergantung banyaknya pasien dek dan seperti yang saya katakana tadi apabila ada sistem yg eror akan segera diperbaiki dan membutuhkan biaya”*

(AA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

*“Ya kalau sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang sehingga harus benar-benr diteliti dan itu butu waktu lama.ada biaya dek apabila sistem input eror”*

(DA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

#### **d. Analisis Pengendalian (Control)**

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Syekh Yusuf, dalam segi keamanan dan pengendalian sistem ,walaupun sudah ada pembatasan sistem namun masih belum aman dan terkendali karena masih ada pihak-pihak yang bisa mengakses sistem.

*“Ya sejauh ini alhamdulillah apabila pada saat sistem tiba-tiba offline maka pada saat kembali online data yang sebelumnya diinput masih ada. Memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem disini dek,tapi ya tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password dan selain petugas yang memiliki kewajiban yaitu pimpinan pihak rumah sakit itu sendiri. Pernah dek jadi sebelum di amankan data di periksa kembali oleh penanggung jawab SIMRS”*

(HR. laki-laki. 39 tahun. Koord. RM)

*“Pernah terjadi dek tapi kalau sistem tiba-tiba offline maka dari yang tadi diiput masih tersedia. Dan masalah keamanan Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi password,Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut. Apabila ada human eror atau kesalahan penginputan maka akan segera di perbaiki jadi sebelum tersimpan di kirim ke rekam medik maka*

*data pasien dicek oleh petugas yang memang bertanggung jawab dibagian itu dek*

(MA. Laki-laki. 31 tahun. Staff RM)

*“Disini sudah ada pembatasan, tidak semua orang bias mengakses karena sudah diberi password sendiri begitu. Pengawasan sistem disini saya rasa masih kurang, harusnya ada security protect untuk mengamankan sistem, bila terjadi kerusakan/eror bisa langsung ditangani dengan cepat dan tepat, antisipasinya supaya tidak terjadi kesalahan data pasien jadi sebelum di simpan makan dilalukan pengecetan ulang”*

(AW. Laki-laki. 34 tahun. Staff RM)

*“Ya Sudah ada pembatasan terhadap sistem,jadi yang hanya bias mengakses yaitu petugas yang berwenang dan apabila terjadi data eroro akibat human eror ataupun kesalahan sistem maka akan di cek ulang dan diperbiki bagian yg salah.”*

(MR. Laki-laki. 25 tahun. Staff RM)

*“Selama sistem sekarang apabila tiba-tiba listrik mati dan mengakibatkan sistem offline maka data sebelumnya yang di input masih ada, masalah keamanan sistem ada kemungkinan dek karena saya rasa dengan password masih bisa diakses maka dari itu diperlukan peningkatan yang lebih. Dan masalah apabila terjadi masalah human eror maka akan di proses ulang datanya dek.”*

(TW. Perempuan. 25 tahun. Staff RM)

*“Kalau tiba-tiba computer mati data yang sudah diinput sebelumnya masih ada dek ketika dinyalakan kembali dan soal keaamanan sistem masih perlu perhatian agar sistem lebih aman dari pihak yang tidak berwenang”*

(HS. Laki-laki. 36 tahun. P.entri RM)

*“masalah keamanan Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi password,Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut.”*

(AA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

*“ya sejauh ini belum ada dek kerena sistem sudah mengaturnya apabila sistem tiba-tiba offline data yang sebelumnya di isi masih ada setelah computer atau sistem kembali beroperasi”*

(DA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

#### **e. Analisis Efisiensi (Eficiency)**

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Syekh Yusuf dari segi efisiensi, sistem yang ada belum terintegrasi dengan baik, karena kinerja pegawai masih ada banyak kendala dari dalam maupun luar sistem.

*“Sistem yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin akan tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan efisien karena sistem belum membantu pekerjaan yang ada sepenuhnya, karena kendala teknis (komputer eror) maupun non teknis (dari sistem itu sendiri), kurang lebih seperti itu. Memang jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diperlukan”*

(HR. laki-laki. 39 tahun. Koord. RM)

*“Sistem yang ada sudah digunakan dengan baik dan maksimal oleh semua pegawai tapi belum efisien, ya masih terkendala oleh jumlah pegawai yang masih kurang . Jumlah pegawai yang ada saat ini ya belum cukup untuk menjalankan sistem, belum efisien, belum tepat guna dan belum tepat sasaran, karena beban kerja yang sangat tinggi, dan hanya beberapa yang dibagikan ini”*

(MA. Laki-laki. 31 tahun. Staff RM)

*“Sejauh ini sih sistem yang digunakan sudah baik dan bagus oleh petugas disini tapi belum efektif sehingga belum bisa dikatakan tepat guna, tepat sasaran ataupun efisien, ya masih dalam taraf perbaikan, dan informasi yang dihasilkan sejauh ini bermanfaat”*

(AW. Laki-laki. 34 tahun. Staff RM)

*“Memang jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan”*

(MR. Laki-laki. 25 tahun. Staff RM)

*“Saat ini sistem yang digunakan sesuai dan sudah baik dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan”*

(TW. Perempuan. 25 tahun. Staff RM)

*“ iyye sistem yang digunakan menurut saya sudah sesuai dan bagus dan informasi yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan”*

(HS. Laki-laki. 36 tahun. P.entri RM)

*“ya, Sistem yang digunakan saat ini menurut saya sudah sesuai dek begitupun informasi yang di hasilkan”*

(AA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

*“Ya sejauh ini sistem yang digunakan baik dek seperti yang dikatakan informasi yang dihasilkan sesuai”*

(DA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

**f. Analisis Pelayanan (Service)**

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Syekh Yusuf, dalam segi pelayanan sudah memberikan pelayanan yang maksimal dan sejauh ini belum ada keluhan dari pihak pasien ataupun keluarganya.

*“Ya sistem dalam saat ini di update secara berkala ,Sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih untuk rumah sakit maupun pasien dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pasien ataupun dari keluarga pasien.alhamdulillah sejauh ini informasi yang di hasilkan sudah akurat,konsisten dan dapat di andalkan.”*

(HR. laki-laki. 39 tahun. Koord. RM)

*“Ya sistem terupdate secara berkala dek,Kalau dibandingkan dengan yang terdahulu, sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih baik, dan sejauh ini belum ada komplain dari pihak manapun.dan dapat memberikan informasi yang akurat”*

(MA. Laki-laki. 31 tahun. Staff RM)

*“Sistem diupdate dek, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih, dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pihak dan dapat diandalkan”*

(AW. Laki-laki. 34 tahun. Staff RM)

*“Sudah memberikan kontribusi yang lebih baik walaupun belum maksimal karena masih ada beberapa kendala teknis maupun non teknis, dan sejauh ini belum ada keluhan ataupun komplain yang berarti dari pihak pasien ataupun keluarga pasien dan informasi yang di hasilkan akurat”*

(MR. Laki-laki. 25 tahun. Staff RM)

*“yah berkala dek,kalau menurut saya sudah sesuai dek dengan apa yang di butuhkan pengguna baik dari petugas maupun pasien”*

(TW. Perempuan. 25 tahun. Staff RM)

*“Sistem diupdate dek, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih dan akurat”*

(HS. Laki-laki. 36 tahun. P.entri RM)

*“Iya dek, selama ini sudah sesuai sih dek dan dapat melayani apa yang kami butuhkan beserta informasinya akurat”*

(AA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

*“Ya Secara bekal dek sistem di update kalau dari segi pelayanan sistem sudah baik dan sesuai dek begitupun dengan informasi yang dihasilkan”*

(DA. Perempuan. 33 tahun. Staff RM)

### **C. Pembahasan**

#### 1. Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Untuk menganalisis Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Security, Efficiency and Service*) sebagai dasar untuk memperoleh analisis yang lebih jelas dan spesifik mengenai Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa hal ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Adapun metode PIECES yaitu:

##### **a. Analisis kinerja (*performance*)**

kinerja atau *performance*, merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi rumah sakit atau organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Analisis kinerja memiliki peranan penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang masih ada mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam proses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan (Wibowo,2015). Menurut Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa input,proses sampai output yang dihasilkan dari suatu sistem akan menjadi input dalam tahap selanjutnya.

Analisis kinerja adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem. Jumlah produksi (*throughput*) adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama waktu tertentu. Waktu tanggap (*response time*) adalah hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berdasarkan kinerja:

1. Jumlah produksi (*Throughput*)

*Throughput* yang dihasilkan Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan bahwa fungsi sistem informasi registrasi pasien dalam rumah sakit syekh yusuf sudah mendukung semua hal yang di butuhkan dalam rumah sakit.

2. Waktu tanggap (*Response time*)

SIM-RS menjadi media yang sangat efektif dalam penyampaian informasi dari berbagai aspek. Kecepatan (Response time) dalam sistem ini pun terbilang cukup singkat, oleh karena itu petugas lebih mudah dalam membuat laporan dan untuk informasi mengenai SIMRS itu sendiri.

Melalui wawancara terhadap informan pegawai registrasi pasien dalam segi kinerja sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit. hambatan selanjutnya yaitu apabila terjadi kesalahan sistem efek yang ditimbulkan yaitu sistem mengalami kerusakan dan masalah waktu biasanya data yang mau diinput mengalami penumpukkan .

Analisis kinerja adalah sebuah proses penilaian secara sistematis mengenai kinerja atau job performance dari seseorang maupun suatu organisasi. Tujuan dari diadakannya analisis kinerja adalah untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program untuk kemudian diperbaiki atau ditingkatkan demi tercapainya visi atau misi tertentu. Analisis kinerja pegawai atau sistem yang digunakan sangat penting dilakukan untuk membantu pihak rumah sakit dalam mengambil keputusan atau mengembangkan kualitas pegawai dan pengembangan sistem informasi registrasi pasien dengan baik. Didalam Al'quran juga membahas tentang kinerja pegawai yang baik, seperti dijelaskan dalam surah al- Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقِيمُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنِينَ مَرُصُونَ

Terjemahannya;

*“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”*

Surat al-shaff ayat 4 yang isinya tentang bagaimana Allah memberikan petunjuk kepada kaumNya untuk berperang dengan barisan yang teratur, dengan orang-orang yang masuk (bekerja dalam) organisasi tertentu. “dalam barisan yang teratur” dapat dijelaskan bahwa ketika masuk di dalam sebuah barisan (organisasi) haruslah melakukan sesuatu yang dengannya diperoleh keteraturan untuk mencapai tujuan, standar-standar kinerja organisasi ke arah yang lebih baik, sehingga organisasi tersebut menjadi kuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ali A. dkk (2018) tentang perancangan sistem informasi manajemen rumah sakit di instalasi rawat inap rumah sakit paru surabaya studi kasus pemenuhan kebutuhan laporan rawat inap. Dimana dari segi kinerja Dapat dengan cepat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Dalam hal ini mempercepat proses pencatatan dan dapat digunakan untuk pembuatan laporannya.

#### ***b. Analisis informasi (information)***

Informasi merupakan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan, akurat, handal, dan lengkap serta disajikan secara



tepat waktu. Evaluasi terhadap kemampuan dalam Registrasi Pasien Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa meghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru. Hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap Registrasi Pasien Dirumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa yaitu:

1. Relevan informasi/data

Dengan SIM-RS akan sangat membantu petugas dalam memperoleh informasi, yang sangat mereka butuhkan mengenai pelayanan dalam rumah sakit dan sistem menyediakan informasi yang mudah dipahami serta dibutuhkan bagi para petugas dan pasien.

2. Akurasi informasi

Sebuah informasi harus akurat karena dari berbagai sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi kerana sumber informasi atau data mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau mengubah data-data asli tersebut. Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap keakuratan sebuah informasi antara lain adalah:

1. Informasi yang akurat harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.
2. Informasi yang dihasilkan oleh proses pengolahan data haruslah benar sesuai dengan perhitungan yang ada dalam proses tersebut.
3. Informasi harus aman dari segala gangguan dapat mengubah atau merusak akurasi informasi tersebut dengan tujuan utama. (Mulyanto, 2019:247)

### 3. Kelengkapan informasi

Penyajian informasi SIM-RS dilakukan secara menyeluruh, mulai dari penyajian informasi, fasilitas, dan sebagainya. Hingga dapat membantu petugas dalam menyelesaikan proses dengan mudah. Dan akan menambah wawasan tentang suatu sistem itu sendiri. Disediakan juga informasi mengenai petunjuk-petunjuk dan pedoman pada sistem.

### 4. Kehandalan

Dari segi fungsi dalam penyampaian informasi, SIM-Rs memberikan kemudahan akses bagi petugas yang membutuhkan waktu. Sehingga tujuan utamanya sebagai informasi yang tepat guna dapat terlaksana.

### 5. Ketepatan waktu

Dengan SIM-RS, informasi penting yang ingin disampaikan pada petugas dan pasien menjadi tepat waktu dibanding melalui media

SIM-RS. Hingga tentunya informasi tersebut akan menjadi sangat berguna dan bermanfaat bagi yang sangat membutuhkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adam A (2016) tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep menyatakan bahwa Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit daerah pangkep mekanismenya dengan mekanisme pelaporan, Hal ini ditujukan agar informasi yang dihasilkan juga digunakan sebagai feedback atau umpan balik sebagai bahan evaluasi atau monitoring pelaksanaan program-program yang dijalankan oleh rumah sakit umum daerah kabupaten pangkep, sehingga nantinya akan dibuat perbaikan-perbaikan atau peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang ada. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti diharapkan RSUD Kabupaten Pangkep mampu mempertahankan atau mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi pelayanan kesehatan bagi masyarakat.( Adam.A, 2016)

Menurut Al Fatta (2007), situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi :kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi sekarang, kurangnya informasi tepat waktu dan terlalu banyak informasi juga akan menjadi informasi tidak akurat. Sistem sebaiknya diperbaiki sehingga pada saat penyajian

informasi yang penting menjadi tidak terhambat, tidak terjadi kesalahan pencatatan data dan data yang ada mudah di olah.

**c. Analisis Ekonomi (Economy)**

Analisis ekonomi adalah senantiasa berhubungan dengan keberadaan anggaran instansi atau biaya, analisis ekonomi bersifat mempelajari dan menerapkan tentang biaya dan manfaatnya. Biaya di sini tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari segi non-finansial.

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap SIM-RS berdasarkan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah keluaran

Dengan tersedianya SIM-RS, proses pembayaran administrasi dapat lebih terarah dalam waktu yang singkat, dan ketersediaan informasi data dan meminimalisir pengeluaran Rumah sakit.

2. Jumlah masukan

Kemudahan dalam mengakses informasi pada sistem akan meningkatkan minat serta memberi kemudahan dalam proses penginputan pada sistem .

3. Manfaat sebanding dengan biaya

Dari segi pembayaran pun, SIM-RS hanya membutuhkan *hosting* dan pemeliharaan sistem apabila sistem mengalami eror atau kesalahan yang saat ini tidak terlalu mahal.

Rumah Sakit Syekh Yusuf, dalam segi ekonomi dikatakan penggunaan sistem ini dapat meminimalisir pengeluaran rumah sakit. Efektifkah penggunaan sumber daya waktu yang tersedia dengan tenaga kerja yang tersedia dan sumber daya dibutuhkan dalam perawatan dan pengendalian sistem informasi registrasi pasien.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kursini (2007) tentang pengolahan data dan persediaan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan peningkatan biaya. Pengembangan sistem diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan ketidak efisienan biaya yang terjadi bisa diminimalisasi sekecil mungkin.

**d. Analisis Pengendalian (Control)**

Analisis pengendalian adalah peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi secara dalam penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya keamanan, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki.

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap sistem informasi registrasi pasien berdasarkan analisis pengendalian adalah:

1. Proses pencegahan kesalahan cukup efektif dan praktis

Keberadaan SIM-RS yang sedang berjalan saat ini tentu sangat memudahkan pengendalian atau kontrol bagi pihak

petugas rumah sakit , karena penyampaian informasi simrs dikelola oleh bagian pengolahan data Sehingga kesalahan informasi langsung dapat di perbaiki.

2. Kegiatan validasi *input*, proses *output* telah memadai

Sistem yang digunakan menjadi sebuah media penyampaian informasi yang sangat efektif. Untuk itu jaminan keamanan dalam mengontrol data dan informasi dari sebuah sistem yang dimiliki oleh Rumah sakit Syekh Yusuf menjadi hal yang sangat prioritas untuk menghindari penyalahgunaan sistem tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dara dan Ervina (2020) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Umum Dengan Menggunakan Metode Pieces Rsud Sidoarjo Berdasarkan aspek Control/Kontrol adalah sebagai berikut : pengguna sistem informasi pendaftaran umum telah memiliki username dan password untuk hak akses dan juga dari segi keamanan sistem informasi berjalan dengan baik sebab pengguna sistem informasi pendaftaran umum memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan kewenangan masing-masing, tetapi ada menu-menu yang masih dapat diakses diluar kewenangan petugas pendaftaran.

(Dara & Ervina 2020)

**e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)**

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efisiensi operasional, berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan *input*-nya, efisiensi tersebut berhubungan dengan bagaimana sumber daya itu

digunakan agar tidak terjadi pemborosan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja petugas yang berlebihan. Hal ini berkaitan dengan sistem yang sedang di rumah sakit syekh yusuf.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan petugas registrasi pasien di rumah sakit umum daerah syekh yusuf Sistem yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin akan tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan efisien karena sistem belum membantu pekerjaan yang ada sepenuhnya, karena kendala teknis (komputer eror) maupun non teknis (dari sistem itu sendiri) dan jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diperlukan sehingga sistem yang ada belum terintegrasi dengan baik, karena kinerja pegawai masih ada banyak kendala dari dalam maupun luar sistem.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggita. S, (2016) tentang Evaluasi system informasi dengan metode pieces dirumah sakit TNID DR.Soedjono Magelang. Menunjukkan pelaksanaan sistem informasi pendaftaran di RS dr. Soedjono Magelang secara umum sudah berjalan baik sejak tahun 2012 dan disempurnakan pada tahun 2014. Namun sistem belum berjalan optimal/maksimal karena sistem banyak kendala dari dalam maupun luar sistem.

Dengan adanya sistem informasi tambahan diharapkan dapat meningkatkan kuantitas informasi yang di sampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas. Sehingga sangat mengefisiensi waktu bagi pegawai registrasi pasien.

**f. Analisis Pelayanan (Service)**

Analisis pelayanan adalah peningkatan terhadap pelayanan yang dihasilkan oleh sistem. Sistem yang sedang dijalankan atau digunakan rumah sakit syekh yusuf saat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap proses penginputan data pasien dengan tidak mengenal ruang dan waktu, dan informasi dapat diterima secara maksimal.

Hadits tentang pelayanan yang harus diberikan kepada sesama. Beliau Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh sahabat Anas bin Malik RA :

عَنْ أَبِي حَمْرَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ

لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Terjemahannya:

*“Tidak sempurna iman seseorang sampai dia mencintai saudaranya seperti dia mencintai dirinya sendiri”. (HR. Bukhori).*

Inti dari hadits di atas yaitu perlakukanlah saudara anda seperti anda memperlakukan diri anda sendiri. Kita pasti ingin diperlakukan dengan baik, kita pasti ingin dilayani dengan baik, kita pasti ingin dilayani dengan



cepat, maka aplikasikan keinginan anda tersebut ketika anda melayani orang lain.

Petugas registrasi pasien sebagai informan kunci juga menyatakan bahwa sebagai petugas mereka tetap memperhatikan keluhan dan kebutuhan peserta seperti biasanya, dan tetap menghubungi peserta baik melalui telepon maupun sms untuk memberikan informasi.

sistem selama ini menjadi media yang efektif bagi petugas atau pasien dalam pelayanan informasi, karena untuk mendapatkan informasi cukup mudah. Sehingga dengan keterbatasan jumlah pegawai yang dimiliki, tidak akan membuat petugas dan pasien yang berkepentingan untuk menunggu, dan itu akan berpengaruh terhadap citra rumah sakit itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dara dan Ervina (2020) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Umum Dengan Menggunakan Metode Pieces Rsud Sidoarjo Berdasarkan aspek Service/Pelayanan adalah sebagai berikut pengguna sistem informasi merasa dengan adanya sistem informasi pendaftaran memberikan kemudahan bagi pengguna sistem informasi pendaftaran saat melakukan pelayanan di unit pendaftaran seperti mendaftar pasien dan mencari data. (Dara & Ervina 2020)

#### ***D. Keterbatasan Penelitian***

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu karena penelitian ini dilakukan ditengah pandemic covid-19 sehingga peneliti dan informan harus memperhatikan

protocol kesehatan selama melakukan wawancara untuk menghindari kemungkinan penularan virus covid-19.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

1. Sistem informasi registrasi pasien di rumah sakit syekh yusuf dari segi kinerja ((*Performance*) SIM-RS menjadi media yang sangat efektif dalam penyampaian informasi dari berbagai aspek. Kecepatan dalam sistem ini pun terbilang cukup singkat, oleh karena itu petugas lebih mudah dalam membuat laporan dan untuk informasi mengenai SIMRS itu sendiri.
2. Sistem informasi registrasi pasien di rumah sakit syekh yusuf dari segi informasi (*Information*) Dengan SIM-RS informasi penting yang ingin disampaikan pada petugas dan pasien menjadi tepat waktu dibanding melalui media SIM-RS. Hingga tentunya informasi tersebut akan menjadi sangat berguna dan bermanfaat bagi yang sangat membutuhkan.
3. Sistem informasi registrasi pasien di rumah sakit syekh yusuf dari segi ekonomi(*Economic*) dikatakan penggunaan sistem ini dapat meminimalisir pengeluaran rumah sakit. Efektifkah penggunaan sumber daya waktu yang tersedia dengan tenaga kerja yang tersedia tergantung dari banyaknya pasien dan sumber daya dibutuhkan dalam perawatan dan pengendalian sistem informasi registrasi pasien juga terbilang baik.
4. Sistem informasi registrasi pasien di rumah sakit syekh yusuf dari segi pengendalian (*control*) dikatakan Sistem yang digunakan menjadi sebuah

media penyampaian informasi yang sangat efektif. Untuk itu jaminan keamanan dalam mengontrol data dan informasi dari sebuah sistem yang dimiliki oleh Rumah sakit Syekh Yusuf menjadi hal yang sangat prioritas untuk menghindari penyalahgunaan sistem tersebut.

5. Sistem informasi registrasi pasien di rumah sakit syekh yusuf dari segi efesiensi (*Efficiency*) dikatakan sistem yang ada belum terintegrasi dengan baik, karena kinerja pegawai masih ada banyak kendala dari dalam maupun luar sistem.
6. Sistem informasi registrasi pasien di rumah sakit syekh yusuf dari segi pelayanan (*Service*) dikatakan sistem selama ini menjadi media yang efektif bagi petugas atau pasien dalam pelayanan informasi, karena untuk mendapatkan informasi cukup mudah. Sehingga dengan keterbatasan jumlah pegawai yang dimiliki, tidak akan membuat petugas dan pasien yang berkepentingan untuk menunggu, dan itu akan berpengaruh terhadap citra rumah sakit itu sendiri.

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai hasil evaluasi bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi petugas Registrasi pasien meningkatkan perannya sebagai edukator dengan memberikan informasi tentang sistem registrasi kepada pasien.

2. Diharapkan bagi petugas registrasi pasien perlu adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan dalam menjaga kinerja sistem registrasi pasien.
3. Bagi rumah sakit sebaiknya memperbaiki sistem informasi registrasi pasien agar sistem yang sudah ada menjadi lebih baik sesuai kebutuhan rumah sakit dan pasien, sehingga membantu kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.
4. Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang menjadi saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu agar mampu menggali informasi terhadap tentang sistem informasi registrasi pasien lebih mendalam, lebih luas untuk menemukan potensi-potensi yang berkaitan dengan SIMRS itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan. C. (2010). *Buku Sistem Informasi Manajemen* .
- Adam, A. (2016). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep (Studi Kualitatif di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep). *Media Komunitas Kesehatan FKM UPRI, VIII(2)*, 1–15.
- Arifin, & Sjaaf, A. C. (2018). Analisis Kebutuhan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik Berdasarkan Beban Kerja di Unit Laboratorium Klinik Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru. *Jurnal ARSI, 4*, 210–222.
- Amir Ali , Serlly Frida Drastyana. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Paru Surabaya Studi Kasus Pemenuhan Kebutuhan Laporan Rawat Inap. *3(2)*, 9–20.
- Anggita, S. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit TNI AD Dr. Soedjono Magelang. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–15. <http://eprints.ums.ac.id/51333/>.
- Devid,L. (2018). *ANALISIS PEMANFAATAN E-PUSKESMAS DENGAN METODE PERFORMANCE, INFORMATION, EKONOMI, CONTROL, DAN EFISIENSI* , Program Studi D3 Rekam Medis , STIKes Dharma Landbouw Padang Program Studi D3 Kebidanan , STIKes Dharma Landbouw Padang Program Stu. *1(1)*, 17–26.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo, 11(2)*, 30. <https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24>
- Dede Nurahman, Feri Prasetyo H, Bella Agustina .(2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Atas Pasien Rawat Inap Pada Klinik Azimat Karawang. Volume III – Nomor 2, September 2018
- Dewi, A. R. (2018). Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Mahasiswa Menggunakan PIECES pada Prodi Sistem Informasi. *Query, 5341*(October), 37–46.
- Dwi Riki, Yudhy Dharmawan, Farid Agushybana , Cahya Tri Purnami (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *8(1)*, 160–168.

- Fadil, I. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran dan Antrian Pasien Pada Klinik Dokter Menggunakan Komunikasi Data Internet. *Infoman's*, 12(2), 83–92. <https://doi.org/10.33481/infomans.v12i2.155>
- Fatkhudin, A., Alifiani, D. N., & Pekalongan, P. M. (2017). Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Dr. Veri Kajen Kabupaten Pekalongan Berbasis *Android*. 4(1), 51–58.
- Gusnawani. (2016). Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto Tahun 2016. *Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto Tahun 2016*, 1–158.
- Hakam, F., Nugroho, E., & Meliala, A. (2017). *Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acauan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi ( RENSTRA SI/ TI ) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI ISSN Print : ISSN Online : Pemanfaatan teknologi informasi berpeng.* 9(1).
- Hendra. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancangan Padang Tahun 2018 Vol. 1 No.1 Edisi 2 Oktober 2018 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 147–152.
- Harsono, A. (2015). Sakit Umum Daerah ( SIM-RSUD ) Terintegrasi Di Provinsi. *Eksplora Informatika*, 5, 11–22.
- Muliansah, R., & Budihartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/10.36596/jcse.v1i1.22>.
- Nurul Balqis Shofiana, Septo Pawelas Arso, Eka Yunila Fatmasari (2019). Analisis Proses Pelayanan Pendaftaran Pasien Di Puskesmas Jatisrono I Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 105–112.
- Rachmadi, M., & Muslim, M. (2016). MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Pekanbaru). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.304>
- Rachmawati, E. (2020). *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 1(3), 264–274.
- Tona Doli Silitonga. (2019). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(5), 161–165.

- Ulfa, & Sulfiani, A. N. (2018). Inovasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Perizinan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo. *Jurnal Universitas Andi Dejemma Palopo*, 24(2), 127–138.
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2016). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit ( SIMRS ) dengan kerangka HOT - FIT. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Inonesia*, 1(1), 204–207.
- Satrianegara, M. faiz (2014) Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan : Teori Dan Aplikasi Dalam Pelayanan Puskesmas Dan Rumah Sakit. Salemba Medika, Jakarta
- Setiabudi, A. D. (2016). *Aplikasi Pelayanan Pendaftaran dan Sistem Notifikasi Pada Klinik Praktek Ramaja*.
- Sugiarti, Nuryasin, Y., & Fitriani, N. (2015). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rawat Inap (Studi Kasus : Rumah Sakit Ibu Dan Anak Buah Hati Ciputat). *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 1–11.
- Yustira, A. (2017). Sistem Informasi Rumah Sakit Rumah Sakit Umum Daerah Gumawang Dengan Menggunakan Java Server Pages (Jsp). *Sistem Informasi*, 100.
- Yusran, B., & Nurdin, R. R. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Rumah Sakit Berbasis Web (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Teknosains*, 10(2), 149–164.





# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

## Lampiran 1

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth, Bapak/Ibu Calon Responden

Di,-

Tempat

Saya yang beridentitas :

Nama : Marwati

NIM : 70200116084

Adalah mahasiswa program S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, akan melaksanakan penelitian tentang **“Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode PIECES Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa”**

Untuk itu saya memohon kesediaan ibu/bapak untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Segala hal yang bersifat rahasia akan saya rahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu peneliti akan mengumpulkan informasi melalui bapak/ibu dan akan direkam melalui alat perekam suara agar peneliti bisa menganalisis hasil percakapan dan terjamin kerahasiaannya. Apabila ibu/bapak bersedia menjadi responden maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Gowa, 2020

Responden

(        )

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia dan setuju menjadi subjek penelitian yang berjudul  
**“Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode PIECES Di  
Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa”**, yang diteliti  
oleh :

Nama : Marwati

NIM : 70200116084

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini dengan melaksanakan wawancara dan pengambilan gambar atau dokumentasi.

Gowa, 2020

Responden

( )

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### ANALISIS SYSTEM INFORMASI REGISTRASI PASIEN DENGAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA

Saya Marwati, Mahasiswi kesehatan masyarakat UIN Alauddin Makassar memohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i sekiranya berkenan untuk diwawancarai mengenai sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Adapun tujuan dari hasil kegiatan wawancara ini adalah untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) saya dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit terkait. Terimakasih atas partisipasinya.

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lama Wawancara :

#### A. KARAKTERISTIK INFORMAN

1. Nama :

2. Umur :

3. Pendidikan :

4. Jabatan :

#### PERFORMANCE(KINERJA)

1. Apakah fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit?
2. Seberapa besar efek yang ditimbulkan jika sistem mengalami kesalahan?

3. Apakah penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten?

#### *INFORMATION (INFORMASI)*

1. Apakah sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi para petugas dan pasien?
2. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem mudah dipahami?
3. Apakah informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat diverifikasi kebenarannya?
4. Apakah data sudah tersimpan dengan benar oleh sistem?
5. Apakah data yang disimpan di dalam sistem sudah efektif?
6. Apakah mungkin terjadi pencatatan ganda akibat data tidak tersimpan dengan baik oleh sistem?

#### *ECONOMICS (EKONOMI)*

1. Apakah dengan penggunaan sistem ini meminimalisir pengeluaran rumah sakit setiap bulannya?
2. Sudah efektifkah penggunaan sumber daya waktu yang tersedia dengan tenaga kerja yang tersedia?
3. Biaya dan Sumber daya apa saja yang dibutuhkan dalam perawatan dan pengendalian sistem informasi registrasi pasien?

#### *CONTROL (KONTROL)*

1. Adanya kemungkinan dimana data sistem informasi dapat hilang atau ter-reset? Ketika secara tiba-tiba sistem offline apakah data yang ada akan hilang?
2. Apakah ada potensi bahwa data bisa diakses oleh orang yang tidak memiliki kepentingan dalam sistem?
3. Apakah pernah terjadi error yang diakibatkan oleh human error maupun kegagalan sistem? Jika pernah terjadi seberapa seringkah dan bagaimana antisipasinya?
4. Apa ada kemungkinan dimana data yang disimpan dalam database satu dengan yang lainnya berbeda?

5. Bagaimana proses data dapat diakses untuk tujuan pengontrolan insitusi?
6. Apakah ada potensi data dan rahasia insitusi diakses oleh orang diluar insitusi?

#### *EFFICIENCY (EFISIENSI)*

1. Apakah ada waktu yang terbuang karena ada ketidak cocokkan antara proses yang dilakukan oleh petugas dengan sistem yang ada?
2. Pernahkah terjadinya hasil dari pemrosesan data dicatat ganda?
3. Bagaimana usaha yang diperlukan dalam pemrosesan input? Apakah sebanding dengan output yang akan dihasilkan?
4. Apakah informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan? Atau justru terlalu banyak informasi yang dihasilkan?

#### *SERVICE (PELAYANAN)*

1. Apakah sistem yang ada di update secara berkala?
2. Sistem pencatatan yang ada apakah sudah dapat melayani apa yang dibutuhkan oleh pengguna?
3. Sudahkah Sistem informasi dalam insitusi menghasilkan informasi yang akurat, konsisten, dan dapat diandalkan?

Lampiran 4

MATRIKS TABEL WAWANCARA INFORMAN

No	informasi	informan	jawaban	Reduksi	kesimpulan
1	<b>Analisis kinerja (PERFORMANCE)</b>	HR (39 tahun) Koord. RM	<i>“Ya sejauh ini sudah dek fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit,efek yang ditimbulkan apabila sisitem mengalami kerusakan itu palingan masalah waktu dek biasanya data yang mau diinput mengalami penumpukkan”.</i>	<i>sejauh ini sudah fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit,efek yang ditimbulkan apabila sisitem mengalami kerusakan itu palingan masalah waktu dek biasanya data yang mau diinput mengalami penumpukkan.</i>	Informan menyatakan sudah fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit,efek yang ditimbulkan apabila sisitem mengalami kerusakan itu palingan masalah waktu dek biasanya data yang mau diinput mengalami penumpukkan.

				<i>data yang mau diinput mengalami penumpukkan.</i>	
		MA (31 tahun) Staff RM	<i>“Yah sudah mendukung dek, hal-hal yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akanmenimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh ini klau menurut saya sih penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten.”</i>	<i>sudah mendukung , hal-hal yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akanmenimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh ini klau menurut saya sih penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten.”</i>	Informan menyatakan hal-hal yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akanmenimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh ini klau menurut saya sih penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten.”
		AW (34 tahun) Staff RM	<i>“yah mendukung dek, fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik,terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk</i>	<i>fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik,terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”</i>	Informan menyatakan fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik,terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”



			<i>penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”</i>		
		MR (25 Tahun) Staff RM	<i>“yah mendukung dek, fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik, terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”</i>	<i>mendukung dek, fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik, terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”</i>	Informan Mengatakan fungsi sistem sih yang dibutuhkan baik, terus apabila terjadi sistem kesalahan yah akan memakan waktu yang lama untuk penginputan data-data dek dan penyajian data sudah konsisten”
		TW (25 tahun) Staff RM	<i>“Ya sejauh ini sudah dek fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit”</i>	<i>sejauh ini sudah dek fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit”</i>	Informan menyatakan fungsi sistem informasi Registrasi Pasien dalam Rumah sakit sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan Rumah sakit”
		HS (36 tahun)	<i>“yah fungsi dalam sistem mendukung yang dibutuhkan dan</i>	<i>fungsi dalam sistem mendukung yang dibutuhkan</i>	Informan menyatakan fungsi dalam sistem mendukung yang

		P.entri RM	<i>penyajian dan penyimpanan cukup konsisten”</i>	<i>dan penyajian dan penyimpanan cukup konsisten”</i>	dibutuhkan dan penyajian dan penyimpanan cukup konsisten”
		AA (33tahun) Staff RM)	<i>“Yah fungsi sistem informasi registrasi pasien sejauh ini sudah mendukung dan efek yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kesalahan yang pasti agak ribet dek kan akan di lakukan pengecekan ulang di data-data pasien”</i>	<i>fungsi sistem informasi registrasi pasien sejauh ini sudah mendukung dan efek yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kesalahan yang pasti agak ribet dek kan akan di lakukan pengecekan ulang di data-data pasien”</i>	Informan menyatakan fungsi sistem informasi registrasi pasien sejauh ini sudah mendukung dan efek yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kesalahan yang pasti agak ribet dek kan akan di lakukan pengecekan ulang di data-data pasien”
		DA (33 Tahun) Staff RM	<i>“Yah sudah mendukung dek, yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akan menimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh penyajian dan penyimpanan laporan dalam</i>	<i>yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akan menimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem</i>	<b>Informan menyatakan</b> yang dibutuhkan tersedia dalam sistem dan apabila terjadi kesalahan sistem akan akan menimbulkan beberapa data di cek kembali,sejauh penyajian dan penyimpanan laporan dalam sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten”

			<i>sistem informasi Registrasi Pasien sudah konsisten”</i>	<i>informasi Registrasi Pasien sudah konsisten”</i>	
<b>2</b>	<b><i>Analisis informasi (informatio n)</i></b>	<b>HR (39 tahun) Koord. RM</b>	<i>“Ya sejauh ini sistemnya baik dek,informasi yang diberikan kepada pasien sudah dapat diterima dengan baikk, akan tetapi belummaksimal. Terkadang habis melakukan pencatatan data manual kemudian dimasukan kedalam software sistem informasi manajemen ke dalam komputer baru ketahuan ada penumpukan data/ data pasien sudah ada dikomputer. Biasanya dikarenakan pasien sering lupa kalau pernah datang periksa/ menjadi pasien ke rumah sakit ini, dan lupa membawa kartu pasien</i>	<i>sistemnya baik ,informasi yang diberikan kepada pasien sudah dapat diterima dengan baikk, akan tetapi belummaksimal. Terkadang habis melakukan pencatatan data manual kemudian dimasukan kedalam software sistem informasi manajemen ke dalam komputer baru ketahuan ada penumpukan data/ data pasien sudah ada dikomputer. Biasanya dikarenakan pasien sering lupa kalau pernah datang periksa/ menjadi pasien ke</i>	<i>Informan menyatakan sistemnya baik ,informasi yang diberikan kepada pasien sudah dapat diterima dengan baikk, akan tetapi belummaksimal. Terkadang habis melakukan pencatatan data manual kemudian dimasukan kedalam software sistem informasi manajemen ke dalam komputer baru ketahuan ada penumpukan data/ data pasien sudah ada dikomputer. Biasanya dikarenakan pasien sering lupa kalau pernah datang periksa/ menjadi pasien ke rumah sakit ini, dan lupa membawa</i>

			<i>kalau beliau sudah pernah datang kesini.”</i>	<i>rumah sakit ini, dan lupa membawa kartu pasien kalau beliau sudah pernah datang kesini.”</i>	<i>kartu pasien kalau beliau sudah pernah datang kesini.”</i>
	MA (31 tahu) Staff RM	<i>“Kalau sistemnya sih bisa diterima dengan baik, Kalau informasi yang dihasilkan mudah dipahami,dapat dicek kembali kebenarannya dan situ bisa dilihat apabila terjadi pencatatan ganda kerena ada sebagian pasien menyatakan bahwa mereka pasien baru tapi setelah dicek ternyata sudah pernah dating berobat di rumah sakit ini”.</i>	<i>sistemnya diterima dengan baik, Kalau informasi yang dihasilkan mudah dipahami,dapat dicek kembali kebenarannya dan situ bisa dilihat apabila terjadi pencatatan ganda kerena ada sebagian pasien menyatakan bahwa mereka pasien baru tapi setelah dicek ternyata sudah pernah dating berobat di rumah sakit ini”.</i>	<i>Informan menyatakan sistemnya diterima dengan baik, Kalau informasi yang dihasilkan mudah dipahami,dapat dicek kembali kebenarannya dan situ bisa dilihat apabila terjadi pencatatan ganda kerena ada sebagian pasien menyatakan bahwa mereka pasien baru tapi setelah dicek ternyata sudah pernah dating berobat di rumah sakit ini”.</i>	

	<p>AW (34 tahun) Staff RM</p>	<p><i>“Ya bisa diterima dengan baik dan tepat akan tetapi masih banyak yang harus diperbaiki, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak, kalau banyak tanggungan pekerjaan ya dihasilkan terlambat tapi kalau pasiennya sedikit biasanya tidak terlambat maka dari itu harus diperiksa kembali dan apabila ada pencatatan ganda akan diperbaiki”.</i></p>	<p><i>diterima dengan baik dan tepat akan tetapi masih banyak yang harus diperbaiki, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak, kalau banyak tanggungan pekerjaan ya dihasilkan terlambat tapi kalau pasiennya sedikit biasanya tidak terlambat maka dari itu harus diperiksa kembali dan apabila ada pencatatan ganda akan diperbaiki.</i></p>	<p>Informan menyatakana diterima dengan baik dan tepat akan tetapi masih banyak yang harus diperbaiki, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak, kalau banyak tanggungan pekerjaan ya dihasilkan terlambat tapi kalau pasiennya sedikit biasanya tidak terlambat maka dari itu harus diperiksa ganda akan diperbaiki”.</p>
	<p>MR (25 Tahun) Staff RM</p>	<p><i>“Bisa diterima dengan baik, semua informasi yang disediakan di sistem mudah dipahami baik petugas dan pasien</i></p>	<p><i>Bisa diterima dengan baik, semua informasi yang disediakan di sistem mudah dipahami baik petugas dan</i></p>	<p><i>Informan menyatakan semua informasi yang disediakan di sistem mudah dipahami baik petugas dan pasien tergantung bagaimana cara</i></p>

			<i>tergantung bagaimana cara penjelasannya dek,kalau terdapat pencatatan ganda data pasien akan akan diperbaiki”.</i>	<i>pasien tergantung bagaimana cara penjelasannya dek,kalau terdapat pencatatan ganda data pasien akan akan diperbaiki..</i>	<i>penjelasannya dek,kalau terdapat pencatatan ganda data pasien akan akan diperbaiki. .</i>
		TW (25 tahun) Staff RM	<i>“ya semua informasi dalam sistem mudah dipahami dan data pasien sudah tersimpan dengan baik,kendala dalam data pasien ya itu data pasien sudah ada sebelumnya tapi mengatakan pasien baru dek”</i>	<i>informasi dalam sistem mudah dipahami dan data pasien sudah tersimpan dengan baik,kendala dalam data pasien ya itu data pasien sudah ada sebelumnya tapi mengatakan pasien baru</i>	Informan menyatakan informasi dalam sistem mudah dipahami dan data pasien sudah tersimpan dengan baik,kendala dalam data pasien ya itu data pasien sudah ada sebelumnya tapi mengatakan pasien baru
		HS (36 tahun) P.entri RM	<i>“ya selama ini mudah di pahami,biasa dek kalau terjadi pencatatan ganda akibat data tidak tersimpan baik akan dicek ulang”.</i>	<i>selama ini mudah di pahami,biasa kalau terjadi pencatatan ganda akibat data tidak tersimpan baik akan dicek ulang”.</i>	Informan menyatakan selama ini mudah di pahami,biasa kalau terjadi pencatatan ganda akibat data tidak tersimpan baik akan dicek ulang”.

		AA (33tahun) Staff RM)	<i>“Bisa diterima dengan baik dek, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak,apabila ada biasa disebabkan oleh pasien yang menyatakan mereka Pasien baru dek sehingga terjadi pencatatan ganda“</i>	<i>informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak,apabila ada biasa disebabkan oleh pasien yang menyatakan mereka Pasien baru dek sehingga terjadi pencatatan ganda</i>	Informan menyatakan informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat terkadang tidak,apabila ada biasa disebabkan oleh pasien yang menyatakan mereka Pasien baru dek sehingga terjadi pencatatan ganda
		DA (33 Tahun) Staff RM	<i>“baik dek selama in sistem informasi yang disediakan dapat dipahami dan tersimpan baik oleh sistem dan efektif,serimg dek dan langsung diperbaiki”.</i>	<i>informasi yang disediakan dapat dipahami dan tersimpan baik oleh sistem dan efektif,serimg dek dan langsung diperbaiki</i>	<i>Informan menyatakan informasi yang disediakan dapat dipahami dan tersimpan baik oleh sistem dan efektif,serimg dek dan langsung diperbaiki</i>
<b>3</b>	<b>Analisis Ekonomi (economy)</b>	HR (39 tahun) Koord. RM	<i>“Ya kalau sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan</i>	<i>sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan</i>	Informan menyatakan sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan

		<p><i>pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang, baru berjalan kurang. Perlu perbaikan sistem lagi akan tetapi butuh biaya tambahan ekstra lagi, kalau akan diakan perbaikan sistem.biaya yang dikeluarkan saat ini memang sudah bisa memberikan manfaat yang lebih daripada sebelumnya yang manual dek, tapi ya belum efisien dan kurang optimal karena banyak hambatan seperti tadi, seperti pengolahan data input, editing, output masih banyak kendalanya dan memakan waktu yang lama. kalau masalah biaya</i></p>	<p><i>pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang, baru berjalan kurang. Perlu perbaikan sistem lagi akan tetapi butuh biaya tambahan ekstra lagi, kalau akan diakan perbaikan sistem.biaya yang dikeluarkan saat ini memang sudah bisa memberikan manfaat yang lebih daripada sebelumnya yang manual, tapi ya belum efisien dan kurang optimal karena banyak hambatan seperti tadi, seperti pengolahan data</i></p>	<p>laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang, baru berjalan kurang. Perlu perbaikan sistem lagi akan tetapi butuh biaya tambahan ekstra lagi, kalau akan diakan perbaikan sistem.biaya yang dikeluarkan saat ini memang sudah bisa memberikan manfaat yang lebih daripada sebelumnya yang manual dek, tapi ya belum efisien dan kurang optimal karena banyak hambatan seperti tadi, seperti pengolahan data input, editing, output masih banyak kendalanya dan memakan waktu yang lama. kalau masalah biaya perawatan</p>
--	--	--	--	---



			<p><i>perawatan sistem cuman biaya perbaikan sistem apabila terjadi sistem error”</i></p>	<p><i>input, editing, output masih banyak kendalanya dan memakan waktu yang lama. kalau masalah biaya perawatan sistem cuman biaya perbaikan sistem apabila terjadi sistem error.</i></p>	<p>sistem cuman biaya perbaikan sistem apabila terjadi sistem error.</p>
	<p>MA (31 tahu) Staff RM</p>	<p><i>“Sejauh ini sudah dek,Dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien belum terpenuhi dengan baik, banyak kendala seperti banyaknya pasien yang datang pada waktu pagi sehingga petugas kewalahan, dan biaya perawatan sistem, dan perbaikan sistem, ini Biaya yang dikeluarkan sejauh ini sudah bisa memberikan manfaat lebih, akan tetapi pengeluaran biaya yang</i></p>	<p><i>Dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien belum terpenuhi dengan baik, banyak kendala seperti banyaknya pasien yang datang pada waktu pagi sehingga petugas kewalahan, dan biaya perawatan sistem, dan perbaikan sistem, ini Biaya yang dikeluarkan sejauh ini sudah bisa memberikan manfaat lebih,</i></p>	<p>Informan menyatakan Dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien belum terpenuhi dengan baik, banyak kendala seperti banyaknya pasien yang datang pada waktu pagi sehingga petugas kewalahan, dan biaya perawatan sistem, dan perbaikan sistem, ini Biaya yang dikeluarkan sejauh ini sudah bisa memberikan manfaat lebih, akan tetapi pengeluaran biaya yang dikeluarkan masih</p>	

			<i>dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror, dan belum efisien saya rasa”.</i>	<i>akan tetapi pengeluaran biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror, dan belum efisien saya rasa.</i>	banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror, dan belum efisien saya rasa.
		AW (34 tahun) Staff RM	<i>“kalau dikatakan meminimalisir ya sudah dek,kalau masalah waktu yang tersedia dengan jumlah tenaga tersedia tergantung pada banyaknya pasien yang mendaftar pada saat itu. Untuk perawatan dan pengendalian sistem biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror”</i>	<i>dikatakan meminimalisir ya sudah dek,kalau masalah waktu yang tersedia dengan jumlah tenaga tersedia tergantung pada banyaknya pasien yang mendaftar pada saat itu. Untuk perawatan dan pengendalian sistem biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror.</i>	Informan menyatakan dikatakan meminimalisir ya sudah dek,kalau masalah waktu yang tersedia dengan jumlah tenaga tersedia tergantung pada banyaknya pasien yang mendaftar pada saat itu. Untuk perawatan dan pengendalian sistem biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror.

	MR (25 Tahun) Staff RM	<i>“Ya sudah kalau kata saya,dalam pengolahan data pasien dan lain sebagainya masih belum baik sesuai yang dikatakan tadi dek tergantung banyaknya pasien yang datang. Sejauh ini sih apabila sistem eror maka segera diperbaiki dan itu menggunakan biaya dek.</i>	<i>pengelolaan data pasien dan lain sebagainya masih belum baik sesuai yang dikatakan tadi dek tergantung banyaknya pasien yang datang. Sejauh ini sih apabila sistem eror maka segera diperbaiki dan itu menggunakan biaya</i>	Informan menyatakan pengolahan data pasien dan lain sebagainya masih belum baik sesuai yang dikatakan tadi dek tergantung banyaknya pasien yang datang. Sejauh ini sih apabila sistem eror maka segera diperbaiki dan itu menggunakan biaya.
	TW (25 tahun) Staff RM	<i>Sejauh ini sistem sekarang sangat membantu, belum dek karena dalam pengolahan data banyak yang dilakukan ditambah banyaknya pasien pada saat itu. Ada apabila sistem rusak”</i>	<i>sistem sekarang sangat membantu, belum karena dalam pengolahan data banyak yang dilakukan ditambah banyaknya pasien pada saat itu. Ada apabila sistem rusak.</i>	Informan menyatakan sistem sekarang sangat membantu, belum dek karena dalam pengolahan data banyak yang dilakukan ditambah banyaknya pasien pada saat itu. Ada apabila sistem rusak.
	HS (36 tahun) P.entri RM	<i>“iyye sejauh ini sistem cukup membantu, dalam pengolahan data pasien dan sebagainya belum</i>	<i>sistem cukup membantu, dalam pengolahan data pasien dan sebagainya belum</i>	Informan menyatakan sistem cukup membantu, dalam pengolahan data pasien dan sebagainya belum

			<i>cukup baik tergantung banyaknya pasien yang datang"</i>	<i>cukup baik tergantung banyaknya pasien yang datang.</i>	cukup baik tergantung banyaknya pasien yang datang
		AA (33tahun) Staff RM)	<i>Ya Tergantung dek apabila sistem tidak mengalami missing atau eror,tergantung banyaknya pasien dek dan seperti yang saya katakana tadi apabila ada sistem yg eror akan segera diperbaiki dan membutuhkan biaya”</i>	<i>sistem tidak mengalami missing atau eror,tergantung banyaknya pasien dek dan seperti yang saya katakana tadi apabila ada sistem yg eror akan segera diperbaiki dan membutuhkan biaya</i>	Informan menyatakan sistem tidak mengalami missing atau eror,tergantung banyaknya pasien dek dan seperti yang saya katakana tadi apabila ada sistem yg eror akan segera diperbaiki dan membutuhkan biaya
		DA (33 Tahun) Staff RM	<i>“Ya kalau sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang sehingga harus benar-benr diteliti dan itu butu</i>	<i>sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang sehingga harus</i>	Informan menyatakan sistem yang digunakan saat ini sudah meminimalisir, dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang sehingga harus benar-benr diteliti dan itu butu waktu

			<i>waktu lama.ada biaya dek apabila sistem input eror”</i>	<i>benar-benr diteliti dan itu butu waktu lama.ada biaya dek apabila sistem input eror</i>	<i>lama.ada biaya dek apabila sistem input eror.</i>
<b>4</b>	<b><i>Analisis Pengendalian (Control)</i></b>	<b>HR (39 tahun) Koord. RM</b>	<i>“Ya sejauh ini alhamdulillah apabila pada saat sistem tita-tiba offline maka pada saat kembali online data yang sebelumnya diinput masih ada. Memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem disini dek,tapi ya tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password dan selain petugas yang memiliki kewajiban yaitu pimpinan pihak rumah sakit itu sendiri. Pernah dek jadi sebelum di amankan data di periksa kembali oleh penanggung jawab SIMRS”</i>	<i>apabila pada saat sistem tita-tiba offline maka pada saat kembali online data yang sebelumnya diinput masih ada. Memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem disini,,tapi ya tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password dan selain petugas yang memiliki kewajiban yaitu pimpinan pihak rumah sakit itu sendiri. Pernah dek jadi sebelum di amankan data di periksa kembali oleh penanggung jawab SIMRS</i>	<i>Informan menyatakan apabila pada saat sistem tita-tiba offline maka pada saat kembali online data yang sebelumnya diinput masih ada. Memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem disini dek,tapi ya tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password dan selain petugas yang memiliki kewajiban yaitu pimpinan pihak rumah sakit itu sendiri. Pernah dek jadi sebelum di amankan data di periksa kembali oleh penanggung jawab SIMRS.</i>

		<p>MA (31 tahu) Staff RM</p>	<p><i>“Pernah terjadi dek tapi kalau sistem tiba-tiba offline maka dari yang tadi diiput masih tersedia. Dan masalah keamanan Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi password,Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut. Apabila ada human eror atau kesalahan penginputan maka akan segera di perbaiki jadi sebelum tersimpan di kirim ke rekam medik maka data pasien dicek oleh petugas</i></p>	<p><i>Pernah terjadi dek tapi kalau sistem tiba-tiba offline maka dari yang tadi diiput masih tersedia. Dan masalah keamanan Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi password,Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut. Apabila ada human eror atau kesalahan penginputan maka akan segera di perbaiki jadi</i></p>	<p>Informan menyatakan Pernah terjadi dek tapi kalau sistem tiba-tiba offline maka dari yang tadi diiput masih tersedia. Dan masalah keamanan Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi password,Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut. Apabila ada human eror atau kesalahan penginputan maka akan segera di perbaiki jadi sebelum tersimpan di kirim ke rekam medik maka data pasien</p>
--	--	--------------------------------------	--	---	---

			<i>yang memang bertanggung jawab dibagian itu dek ”</i>	<i>sebelum tersimpan di kirim ke rekam medik maka data pasien dicek oleh petugas yang memang bertanggung jawab dibagian itu.</i>	<i>dicek oleh petugas yang memang bertanggung jawab dibagian itu</i>
		AW (34 tahun) Staff RM	<i>“Disini sudah ada pembatasan, tidak semua orang bias mengakses karena sudah diberi password sendiri begitu. Pengawasan sistem disini saya rasa masih kurang, harusnya ada security protect untuk mengamankan sistem, bila terjadi kerusakan/eror bisa langsung ditangani dengan cepat dan tepat, antisipasinya supaya tidak terjadi kesalahan data pasien jadi sebelum di simpan makan dilalukan pengecetan ulang”</i>	<i>ada pembatasan, tidak semua orang bias mengakses karena sudah diberi password sendiri begitu. Pengawasan sistem disini saya rasa masih kurang, harusnya ada security protect untuk mengamankan sistem, bila terjadi kerusakan/eror bisa langsung ditangani dengan cepat dan tepat, antisipasinya supaya tidak terjadi kesalahan data pasien jadi</i>	<i>Informan menyatakan ada pembatasan, tidak semua orang bias mengakses karena sudah diberi password sendiri begitu. Pengawasan sistem disini saya rasa masih kurang, harusnya ada security protect untuk mengamankan sistem, bila terjadi kerusakan/eror bisa langsung ditangani dengan cepat dan tepat, antisipasinya supaya tidak terjadi kesalahan data pasien jadi sebelum di simpan makan dilalukan pengecetan ulang</i>

				<i>sebelum di simpan makan dilakukan pengecetan ulang</i>	
		MR (25 Tahun) Staff RM	<i>“Ya Sudah ada pembatasan terhadap sistem,jadi yang hanya bias mengakses yaitu petugas yang berwenang dan apabila terjadi data erorr akibat human eror ataupun kesalahan sistem maka akan di cek ulang dan diperbiki bagian yg salah.”</i>	<i>pembatasan terhadap sistem,jadi yang hanya bias mengakses yaitu petugas yang berwenang dan apabila terjadi data erorr akibat human eror ataupun kesalahan sistem maka akan di cek ulang dan diperbiki bagian yg salah.</i>	Informan menyatakan pembatasan terhadap sistem,jadi yang hanya bias mengakses yaitu petugas yang berwenang dan apabila terjadi data eroro akibat human eror ataupun kesalahan sistem maka akan di cek ulang dan diperbiki bagian yg salah.
		TW (25 tahun) Staff RM	<i>“Selama sistem sekarang apabila tiba-tiba listrik mati dan mengakibatkan sistem offline maka data sebelumnya yang di input masih ada, masalah keamanan sistem ada kemungkinan dek karena saya rasa dengan password masih bisa</i>	<i>sistem sekarang apabila tiba-tiba listrik mati dan mengakibatkan sistem offline maka data sebelumnya yang di input masih ada, masalah keamanan sistem ada kemungkinan dek karena saya rasa dengan password</i>	Informan menyatakan sistem sekarang apabila tiba-tiba listrik mati dan mengakibatkan sistem offline maka data sebelumnya yang di input masih ada, masalah keamanan sistem ada kemungkinan dek karena saya rasa dengan password masih bisa



			<i>diakses maka dari itu diperlukan peningkatan yang lebih. Dan masalah apabila terjadi masalah human eror maka akan di proses ulang datanya dek.”</i>	<i>masih bisa diakses maka dari itu diperlukan peningkatan yang lebih. Dan masalah apabila terjadi masalah human eror maka akan di proses ulang datanya.</i>	diakses maka dari itu diperlukan peningkatan yang lebih. Dan masalah apabila terjadi masalah human eror maka akan di proses ulang datanya
		HS (36 tahun) P.entri RM	<i>“Kalau tiba-tiba computer mati data yang sudah diiput sebelumnya masih ada dek ketika dinyalahkan kembali dan soal keaamanan sistem masih perlu perhatian agar sistem lebih aman dari pihak yang tidak berwenang”</i>	<i>tiba-tiba computer mati data yang sudah diiput sebelumnya masih ada dek ketika dinyalahkan kembali dan soal keaamanan sistem masih perlu perhatian agar sistem lebih aman dari pihak yang tidak berwenang</i>	Informan menyatakan tiba-tiba computer mati data yang sudah diiput sebelumnya masih ada dek ketika dinyalahkan kembali dan soal keaamanan sistem masih perlu perhatian agar sistem lebih aman dari pihak yang tidak berwenang
		AA (33tahun) Staff RM)	<i>“masalah keamanan Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi</i>	<i>masalah keamanan memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi</i>	Informan menyatakan masalah keamanan memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem dek ,tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena

			<i>password, Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut.”</i>	<i>karena sudah diberi password, Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut.</i>	<i>sudah diberi password, Pengawasan sistem disini masih sangat kurang, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut.</i>
		DA (33 Tahun) Staff RM	<i>“ya sejauh ini belum ada dek kerana sistem sudah mengaturnya apabila sistem tiba-tiba offline data yang sebelumnya di isi masih ada setelah computer atau sistem kembali beroperasi”</i>	<i>sistem sudah mengaturnya apabila sistem tiba-tiba offline data yang sebelumnya di isi masih ada setelah computer atau sistem kembali beroperasi</i>	Informan menyatakan sistem sudah mengaturnya apabila sistem tiba-tiba offline data yang sebelumnya di isi masih ada setelah computer atau sistem kembali beroperasi
5	<b>Analisis Efisiensi (Eficiency)</b>	HR (39 tahun) Koord. RM	<i>“Sistem yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin akan tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa</i>	<i>Sistem yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin akan tetapi dalam</i>	Informan menyatakan Sistem yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin akan tetapi dalam

			<p><i>dikatakan efisien karena sistem belum membantu pekerjaan yang ada sepenuhnya, karena kendala teknis (komputer eror) maupun non teknis (dari sistem itu sendiri), kurang lebih seperti itu. Memang jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diperlukan”</i></p>	<p><i>pelaksanaannya belum bisa dikatakan efisien karena sistem belum membantu pekerjaan yang ada sepenuhnya, karena kendala teknis (komputer eror) maupun non teknis (dari sistem itu sendiri), kurang lebih seperti itu.</i></p>	<p><i>pelaksanaannya belum bisa dikatakan efisien karena sistem belum membantu pekerjaan yang ada sepenuhnya, karena kendala teknis (komputer eror) maupun non teknis (dari sistem itu sendiri), kurang lebih seperti itu.</i></p>
	<p>MA (31 tahu) Staff RM</p>	<p><i>“Sistem yang ada sudah digunakan dengan baik dan maksimal oleh semua pegawai tapi belum efisien, ya masih terkendala oleh jumlah pegawai yang masih kurang . Jumlah pegawai yang ada saat ini ya</i></p>	<p><i>Sistem yang ada sudah digunakan dengan baik dan maksimal oleh semua pegawai tapi belum efisien, ya masih terkendala oleh jumlah pegawai yang masih kurang . Jumlah pegawai</i></p>	<p><i>Informan menyatakan Sistem yang ada sudah digunakan dengan baik dan maksimal oleh semua pegawai tapi belum efisien, ya masih terkendala oleh jumlah pegawai yang masih kurang . Jumlah pegawai yang ada saat ini ya belum</i></p>	

			<i>belum cukup untuk menjalankan sistem, belum efisien, belum tepat guna dan belum tepat sasaran, karena beban kerja yang sangat tinggi, dan hanya beberapa yang dibagian ini”</i>	<i>yang ada saat ini ya belum cukup untuk menjalankan sistem, belum efisien, belum tepat guna dan belum tepat sasaran, karena beban kerja yang sangat tinggi, dan hanya beberapa yang dibagian ini</i>	cukup untuk menjalankan sistem, belum efisien, belum tepat guna dan belum tepat sasaran, karena beban kerja yang sangat tinggi, dan hanya beberapa yang dibagian ini
		AW (34 tahun) Staff RM	<i>“Sejauh ini sih sistem yang digunakan sudah baik dan bagus oleh petugas disini tapi belum efektif sehingga belum bisa dikatakan tepat guna, tepat sasaran ataupun efisien, ya masih dalam taraf perbaikan, dan informasi yang dihasilkan sejauh ini bermanfaat”</i>	<i>sistem yang digunakan sudah baik dan bagus oleh petugas disini tapi belum efektif sehingga belum bisa dikatakan tepat guna, tepat sasaran ataupun efisien, ya masih dalam taraf perbaikan, dan informasi yang dihasilkan sejauh ini bermanfaat</i>	Informan menyatakan sistem yang digunakan sudah baik dan bagus oleh petugas disini tapi belum efektif sehingga belum bisa dikatakan tepat guna, tepat sasaran ataupun efisien, ya masih dalam taraf perbaikan, dan informasi yang dihasilkan sejauh ini bermanfaat.

		MR (25 Tahun) Staff RM	<i>“Memang jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan”</i>	<i>jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan</i>	Informan menyatakan jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, sejauh ini informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan
		TW (25 tahun) Staff RM	<i>“Saat ini sistem yang digunakan sesuai dan sudah baik dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan”</i>	<i>sistem yang digunakan sesuai dan sudah baik dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan</i>	Informan menyatakan sistem yang digunakan sesuai dan sudah baik dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan
		HS (36 tahun) P.entri RM	<i>“iyee sistem yang digunakan menurut saya sudah sesuai dan bagus dan informasi yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan”</i>	<i>sistem yang digunakan menurut saya sudah sesuai dan bagus dan informasi yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan</i>	Informan menyatakan sistem yang digunakan menurut saya sudah sesuai dan bagus dan informasi yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan
		AA (33tahun)	<i>“ya, Sistem yang digunakan saat ini menurut saya sudah sesuai dek</i>	<i>Sistem yang digunakan saat ini menurut saya sudah</i>	Informan menyatakan Sistem yang digunakan saat ini menurut saya

		Staff RM)	<i>begitupun informasi yang di hasilkan”</i>	<i>sesuai begitupun informasi yang di dihasilkan</i>	sudah sesuai begitupun informasi yang di dihasilkan
		DA (33 Tahun) Staff RM	<i>“Ya sejauh ini sistem yang digunakan baik dek seperti yang dikatakan informasi yang dihasilkan sesuai”</i>	<i>sistem yang digunakan baik seperti yang dikatakan informasi yang dihasilkan sesuai.</i>	Informan menyatakan sistem yang digunakan baik seperti yang dikatakan informasi yang dihasilkan sesuai.
5	<b>Analisis Pelayanan (Service)</b>	HR (39 tahun) Koord. RM	<i>“Ya sistem dalam saat ini di update secara berkala ,Sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih untuk rumah sakit maupun pasien dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pasien ataupun dari keluarga pasien.alhamdulillah sejauh ini informasi yang di dihasilkan sudah</i>	<i>sistem dalam saat ini di update secara berkala ,Sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih untuk rumah sakit maupun pasien dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pasien ataupun dari keluarga pasien.</i>	Informan menyatakan sistem dalam saat ini di update secara berkala ,Sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih untuk rumah sakit maupun pasien dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pasien ataupun dari keluarga pasien.

			<i>akurat,konsisten dan dapat di andalkan.”</i>		
		MA (31 tahun) Staff RM	<i>“Ya sistem terupdate secara bekala dek,Kalau dibandingkan dengan yang terdahulu, sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih baik, dan sejauh ini belum ada komplain dari pihak manapun.dan dapat memberikan informasi yang akurat”</i>	<i>sistem terupdate secara bekala dek,Kalau dibandingkan dengan yang terdahulu, sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih baik, dan sejauh ini belum ada komplain dari pihak manapun.dan dapat memberikan informasi yang akurat.</i>	Informan menyatakan sistem terupdate secara bekala dek,Kalau dibandingkan dengan yang terdahulu, sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih baik, dan sejauh ini belum ada komplain dari pihak manapun.dan dapat memberikan informasi yang akurat
		AW (34 tahun) Staff RM	<i>“Sistem diupdate dek, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih, dan sejauh ini belum ada</i>	<i>Sistem diupdate, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih, dan</i>	Informan menyatakan Sistem diupdate, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih, dan sejauh ini belum

			<i>komplain yang berarti dari pihak dan dapat diandalkan”</i>	<i>sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pihak dan dapat diandalkan.</i>	ada komplain yang berarti dari pihak dan dapat diandalkan.
		MA (25 Tahun) Staff RM	<i>“Sudah memberikan kontribusi yang lebih baik walaupun belum maksimal karena masih ada beberapa kendala teknis maupun non teknis, dan sejauh ini belum ada keluhan ataupun komplain yang berarti dari pihak pasien ataupun keluarga pasien dan informasi yang di hasilkan akurat”</i>	<i>memberikan kontribusi yang lebih baik walaupun belum maksimal karena masih ada beberapa kendala teknis maupun non teknis, dan sejauh ini belum ada keluhan ataupun komplain yang berarti dari pihak pasien ataupun keluarga pasien dan informasi yang di hasilkan akurat.</i>	Informan menyatakan memberikan kontribusi yang lebih baik walaupun belum maksimal karena masih ada beberapa kendala teknis maupun non teknis, dan sejauh ini belum ada keluhan ataupun komplain yang berarti dari pihak pasien ataupun keluarga pasien dan informasi yang di hasilkan akurat
		TW (25 tahun) Staff RM	<i>“yah berkala dek,kalau menurut saya sudah sesuai dek dengan apa yang di butuhkan pengguna baik dari petugas maupun pasien”</i>	<i>kalau menurut saya sudah sesuai dek dengan apa yang di butuhkan pengguna baik dari petugas maupun pasien</i>	Informan menyatakan sudah sesuai dengan apa yang di butuhkan pengguna baik dari petugas maupun pasien



	<p>HS (36 tahun) P.entri RM</p>	<p><i>“Sistemd iupdate dek, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih dan akurat”</i></p>	<p><i>semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih dan akurat</i></p>	<p>Informan menyatakan semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih dan akurat.</p>
	<p>AA (33tahun) Staff RM)</p>	<p><i>“Iya dek, selama ini sudah sesuai sih dek dan dapat melayani apa yang kami butuhkan beserta informasinya akurat”</i></p>	<p><i>selama ini sudah sesuai dan dapat melayani apa yang kami butuhkan beserta informasinya akurat.</i></p>	<p>Informan menyatakan selama ini sudah sesuai sih dek dan dapat melayani apa yang kami butuhkan beserta informasinya akurat.</p>
	<p>DA (33 Tahun) Staff RM</p>	<p><i>“Ya Secara bekala dek sistem di update kalau dari segi pelayanan sistem sudah baik dan sesuai dek begitupun dengan informasi yang dihasilkan”</i></p>	<p><i>Secara bekala sistem di update kalau dari segi pelayanan sistem sudah baik dan sesuai dek begitupun dengan informasi yang dihasilkan.</i></p>	<p>Informan menyatakan Secara bekala sistem di update kalau dari segi pelayanan sistem sudah baik dan sesuai dek begitupun dengan informasi yang dihasilkan</p>



## Lampiran 5

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### 1. Wawancara dengan kordinator Rekam Medik



UNIVERSITAS  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

2.wawancara dengan petugas Rekam Medik dan petugas Entri



ALAUDDIN  
MAKASSAR

### 3.wawancara dengan Petugas Registrasi Rawat Jalan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

#### 4.wawancara dengan Petugas Rawat Inap



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## Lampiran 6

### SURAT KETERANGAN LAYAK ETIK PENELITIAN

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
*UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.B.054/KEPK/FKIK/XII/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : marwati  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : universitas islam negeri alauddin  
makassar  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"analisis sistem informasi registrasi pasien dengan metode PIECES di rumah sakit umum daerah syekh yusuf kabupaten gowa"**

*"analysis of patient registration information systems using the PIECES method in the general hospital in the Sheikh Yusuf area, Gowa Regency"*

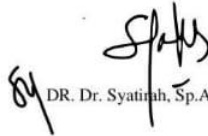
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Desember 2020 sampai dengan tanggal 14 Desember 2021.

*This declaration of ethics applies during the period December 14, 2020 until December 14, 2021.*

December 14, 2020  
Professor and Chairperson,

  
DR. Dr. Syatirah, Sp.A., M.Kes

## Lampiran 7

### SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

Kampus I: Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar  
Kampus II: Jalan H.M. Yasir Limpo No. 36 Telp. (0411)841879 Fax.0411-8221400 Gowa  
Email: www.fkik.uin-alauddin.ac.id

Nomor : B-329/Un.06.1-FKIK/PP.00.9/11/2020 Gowa 30 November 2020  
Lamp : -  
Hal : Permohonan izin penelitian

Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel  
di-  
Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Dalam rangka penyelesaian Skripsi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak, Ibu, saudara (i) memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Marwati  
NIM : 70200116084  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode PIECES di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Fais Satrianegara, SKM., MARS.  
2. Muhammad Rusmin, SKM., MARS.

Demikian penyampaian kami, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*



a.n. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Gemy Nastity Handayany

Tembusan:  
- Dekan FKIK (sebagai laporan)

Dipindai dengan CamScanner





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9159/S.01/PTSP/2020  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-32197/FKIK/PP.00.9/11/2020 tanggal 30 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MARWATI**  
Nomor Pokok : 70200116084  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" **ANALISIS SYSTEM INFORMASI REGISTRASI PASIEN DENGAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA** "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Desember 2020 s/d 20 Januari 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 04 Desember 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 04-12-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.su.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 9 Desember 2020

K e p a d a

Nomor : 503/888/DPM-PTSP/PENELITIAN/12/2020 Yth. **Direktur RSUD Syekh Yusuf**  
Lamp : - **Kabupaten Gowa**  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian** Di -  
Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 9159/S.01/PTSP/2020 tanggal 4 Desember 2020 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MARWATI**  
Tempat/Tanggal Lahir : Bone / 10 November 1997  
Nomor Pokok : 70200116084  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Soro Utara Kab. Wajo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS SYSTEM INFORMASI REGISTRASI PASIEN DENGAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA**"

Selama : 7 Desember 2020 s/d 20 Januari 2021  
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
a.n. **BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
Fangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 003


Tembusan disampaikan kepada:

- Yth. 1. Bupati Gowa ( Sebagai Laporan )  
2. Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar;  
3. Dinas Kesehatan Kab. Gowa;  
4. Yang bersangkutan;  
5. Pertinggal.-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

## Lampiran 8

### SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF**  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 48, Sungguminasa, Telepon 0411 – 866536, Fax.0411 -840892  
Website : rsudsyekhyusuf.com,email:rsugowa\_sykhyusuf@yahoo.com,Kode Pos : 92111

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 022/Diklat. RSUD-SY/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Menerangkan bahwa :

N a m a : Marwati  
N i m : 70200116084  
Institusi : UIN Alauddin Makassar

Telah melaksanakan Penelitian di Ruang Rekam Medis ( TP2RJ ) Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dengan Judul “ *Analisis System Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa* ” pada Tanggal 20 Desember 2020 S/D 08 Januari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 08 Januari 2021

An. Ketua Diklat  
Koordinator Bagian Penelitian



Hj. Eliaj Wendingi, S. Kep. Ns.M. Kep  
Nip. 19690704 199103 2 008

CS Dipakai dengan Cara/Catatan

## Lampiran 9

### RIWAYAT HIDUP PENELITI



**Marwati**, lahir Di Bone Tepatnya Di Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo pada tanggal 10 November 1997. Anak kedua dari empat bersaudara, dan seorang putri dari bapak Dg.Massenge Ibu Indo Unga. Penulis mengenyam pendidikan pada tahun 2004 di SDN 006 Tanah Grogot dan lulus pada tahun 2010. Dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Takkalalla hingga tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Wajo hingga tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil jurusan kesehatan masyarakat dan mengambil konsentrasi administrasi rumah sakit.

